

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PAPAN HURUF KREATIF UNTUK
PENGENALAN KEAKSARAAN AWAL PADA
ANAK KELOMPOK B DI RA TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RAUZATUL JANNAH

NIM. 170210108

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PAPAN HURUF KREATIF UNTUK
PENGENALAN KEAKSARAAN AWAL PADA
ANAK KELOMPOK B DI RA TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

RAUZATUL JANNAH

NIM.170210108

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

A R - R A N I R Y

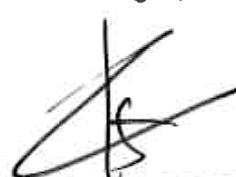
Pembimbing I,



Muthmainnah, MA

NIP.198204202014112001

Pembimbing II,



Lina Amelia, M. Pd

NIP.198509072020122010

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PAPAN HURUF KREATIF UNTUK
PENGENALAN KEAKSARAAN AWAL PADA
ANAK KELOMPOK B DI RA TEUNOM
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 27 Juli 2023 M
9 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Muthmainnah, MA
NIP.198204202014112001

Lita Amelia, M. Pd
NIP.198509072020122010

Penguji I,

Penguji II,

Rani Puspa Juwita, M. Pd
NIP.199006182019032016

Faizatul Faridy, S.Pd.L, M.Pd.
NIP.199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Arussalam Banda Aceh



Prof. Safrudinulok, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rauzatul Jannah
Nim : 170210108
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Papan Huruf Kreatif Untuk Pengenalan Keaksaraan Awal Pada AnakKelompok B di RA Teunom

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

B E R A N T I R Y

METERAI
TEMPEL

Rauzatul Jannah

FF1AKX689453974

170210108

ABSTRAK

Nama : Rauzatul Jannah
Nim : 170210108
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Efektivitas Penggunaan Papan Huruf Kreatif untuk Pengenalan Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya
Tebal Skripsi : 70
Tanggal Sidang : 27 Juli 2023
Pembimbing I : Muthmainnah, MA
Pembimbing II : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : Efektivitas, Papan Huruf Kreatif, Pengenalan Keaksaraan

Pengenalan aksara di kalangan anak TK RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya terlihat belum berkembang dalam pemahaman mengenal huruf. Hal ini terlihat pada saat pendidik meminta anak-anak untuk menulis dan menebak huruf di papan tulis. Huruf-huruf yang disebutkan oleh anak masih tertukar seperti huruf C dengan D, huruf N dengan huruf M dan huruf F dengan V dan huruf W dengan V. Keadaan tersebut masih terjadi berulang-ulang dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan papan huruf kreatif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 orang anak TK RA Teunom Aceh Jaya tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan papan huruf kreatif efektif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya, hal ditandai dengan adanya uji-t dari 12,07 pada *pretest* naik menjadi 16,78 pada *posttest*.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah yang maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Shalawat beriring salam kita sanjungkan kepada pangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat doa dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Papan Huruf Kreatif Untuk Pengenalan Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya”**. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulisan Skripsi ini mendapatkan banyak dorongan, bantuan, bimbingan serta dukungan penuh dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas doa dan dukungan penuh dan ketulusan dalam membimbing Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah Penulis menyampaikan terima kasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Ibu Muthmainnah, MA. Selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Ibu Lina Amelia, M. Pd sebagai Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr.Heliati Fajriah, M.A. Selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Safrul Muluk, S.Ag, MA .M .Ed, Ph.D. Dan staf pustakawan yang telah banyak membantu dalam meminjamkan buku untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Nurlina, S.Pd selaku kepala sekolah RA Teunom

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 21 Juli 2021
Penulis

Rauzatul Jannah
170210108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Hipotesis Penelitian	10
BAB: II LANDASAN TEORITIS	
A. Keaksaraan Awal Anak Usia Dini	11
1. Pengertian Keaksaraan Awal Anak Usia Dini.....	11
2. Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini	13
3. Komponen Dasar Kemampuan Keaksaraan Awal.....	19
4. Prinsip Keaksaraan Awal Anak Usia Dini	20
5. Indikator keaksaraan.....	21
B. Papan Huruf Kreatif	21
1. Pengertian Huruf Kreatif.....	21
2. Manfaat Huruf Kreatif	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Papan Huruf Kreatif	27
4. Cara Membuat Papan Huruf Kreatif	28
C. Media Papan Huruf Kreatif	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Tehnik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Prosedur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40

C. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun	22
Tabel 4,1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK RA Teunom	41
Table 4.2 Keadaan Alat Permainan Outdoor RA Teunom	43
Table 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik.....	43
Table 4.4 Data Mentah Hasil <i>Pretest</i>	44
Table 4.5 Data Nilai <i>Pretest</i>	45
Table 4.6 Data Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	47
Table 4.7 Data Mentah <i>Posttest</i>	48
Table 4.8 Data Nilai <i>Posttest</i>	48
Table 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttes</i>	50
Table 5.0 Hasil Uji Normalitas.....	51
Table 5.1 Analisis Uji T.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak
- Lampiran 6 : Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T
- Lampiran 7 : Data *Pretest, Treatment, dan Posttest*
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 9 : Foto dan Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaksaraan merupakan kemampuan menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara, huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf, dan membaca nama sendiri. Pengetahuan tentang keterampilan keaksaraan merupakan upaya pembelajaran yang diawali dengan pengenalan huruf, angka dan cara penulisannya sampai pada kemampuan warga belajar keaksaraan fungsional dalam membaca, menulis dan berhitung. Keterampilan keaksaraan akan tercapai apabila warga belajar telah dapat mengenal huruf, angka, membuat suku kata, merangkai suku kata menjadisekata sehingga dapat membaca, menulis dan berhitung.¹

Pengenalan baca tulis dan hitung (calistung) atau keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun disebut dengan istilah keaksaraan awal atau pra-keaksaraan. Anak-anak tidak diperkenankan menggunakan metode konvensional seperti yang dilakukan di sekolah dasar.²

Aspek yang dapat mengembangkan perkembangan anak usia dini mencakup ke dalam 6 aspek yaitu: (1) Nilai agama dan moral, (2) Fisik-Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial-Emosional, dan (6) Seni. Keenam aspek ini harus

¹ Sujarwo, *Konsep Dasar Pendidikan Keaksaraan Fungsional*, Diakses dari daristaff.uny.ac.id, 2018

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 *Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 2

berkembang secara optimal agar anak dapat melangkah ke perkembangan selanjutnya (SD) tanpa kekurangan suatu apapun, semua aspek ini sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, salah satunya adalah aspek bahasa. Dimana aspek bahasa ini akan membantu tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan awal anak usia dini.

Keaksaraan awal salah satu aspek dari perkembangan bahasa yang harus dikembangkan di AUD. Secara ideologis, keaksaraan merupakan jiwa dari suatu program Pendidikan dan budaya yang memberi serangkaian nilai yang bermanfaat untuk membuat berbagai pilihan yang bijak. Keaksaraan dibentuk oleh budaya sebagaimana halnya keaksaraan juga membentuk budaya. Keaksaraan membantu membentuk kembali kebudayaan sesuai dengan keinginan-keinginan penduduk dalam suatu masyarakat, dengan demikian masyarakat yang bersangkutan memutuskan perubahan-perubahan apa yang hendak mereka ciptakan untuk kebudayaan mereka, termasuk budaya baca tulis/ keaksaraan.³

Pada usia TK perencanaan pembelajaran bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan, karena bahasa merupakan media untuk berkomunikasi agar anak dapat dengan mudah menjadi bagian dari kelompok sosial. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat maupun bilangan. Bahasa merupakan bagian dari perkembangan membaca. Membaca dapat diartikan sudut proses terjemahan dari simbol atau gambar ke dalam suara yang

³ Kusnadi, dkk. *Pendidikan Keaksaraan*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, 2015), h 7-8

dipadukan dalam kata-kata. Kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya.⁴

Perkembangan pusat kurikulum (Puskur) sejalan dengan tahapan pembelajaran yang pertama, dijelaskan oleh Devinta Puspita ratri, Iswahyuni. Pada rentang usia 3-6 tahun atau yang juga disebut sebagai *very young learners*, anak-anak biasanya berada pada tingkatan pendidikan PAUD. Pada usia ini mereka mempelajari kemampuan berbahasa dalam mendengarkan dan berbicara, mengenal kosa kata yang berhubungan dengan objek konkret dan sudah mereka kenal. Pada tahap ini anak belum mempelajari tata bahasa dengan benar.⁵

Perkembangan Bahasa anak usia dini memang masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang melalui komunikasi yang aktif dengan menggunakan Bahasa yang baik dan benar. Kualitas Bahasa yang digunakan orang-orang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara ataupun berbahasa.⁶

Pada perkembangan bahasa, dalam AR BAHASA NID Y mempermudah guru untuk menyampaikan tema terhadap anak maka sangat dibutuhkan media sebagai alat bantu guru, sehingga anak akan lebih mudah memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru, proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini juga dapat

⁴ Asnawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2014.hal 3

⁵ Devinta Puspita ratri, Iswahyuni, Ni'matul lailiyah. *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*.(Malang : UB Press). h.9-10

⁶ Nurbiana Dhiena, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2016) h.i

membantu anak dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada diri anak usia dini.⁷

Aulia mengatakan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar merupakan aktivitas proses pembelajaran yang mampu mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Sangat penting untuk anak usia dini dalam mengembangkan aspek kemampuan membaca sejak usia dini (usia TK). Anak yang gemar membaca akan memiliki rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Minat membaca harus dikenalkan sejak dini.⁸

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ahmad Ghazali, Dhevin Kawistoro Ngabekti, Nanda Putri Andriani, dengan hasil penelitiannya Menerapkan metode pembelajaran aksara Jawa sejak usia dini dengan menggunakan media permainan *puzzle*.

Proses kegiatan pembelajaran dapat dengan mudah menggunakan media seperti papan huruf yang berwarna sehingga sangat cocok untuk anak usia dini dan merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan terutama untuk mengembangkan kemampuan literasi bahasa dan membaca permulaan pada anak usia dini. Kesukaan anak dalam pembelajaran dapat membantu dalam perkembangan anak yang sesuai dengan aspek perkembangannya. Lingkup penilaian pengembangan literasi bahasa membaca permulaan anak usia 5-6 tahun melalui metode pembelajaran penggunaan papan huruf yang berwarna untuk anak usia dini membuat proses aspek perkembangan dapat tercapai dengan baik.

⁷ Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta Ciputat. Pers, 2018 h.11

⁸ Aulia. *Mengajarkan balita Anda Membaca*. (Yogyakarta : Intan Media, 2017) h.37

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Citra Dewi Rosalina dan Risma Nugrahani yang membahas tentang kemampuan mengenalkan huruf pada penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up* untuk Pembelajaran Mengenal Huruf Alphabet Anak usia dini” penelitian ini dilakukan pada tiga lembaga TK di kabupaten Tuban. Citra Dewi Rosalina dan Risma Nugrahani menjelaskan dimana pada kesimpulan akhirnya adalah media buku pop-up Alphabet telah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di Taman Kanak-kanak.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Jazariyah dengan judul “Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun” pada penelitian ini disimpulkan bahwa media Big Book yang dikembangkan dapat digunakan setiap hari pada TK kelas B selama 5-10 menit untuk pembelajaran literasi dengan mengenalkan huruf abjad A-Z maupun kata yang terdapat dalam media *Big Book*.¹⁰

Imam Nurjaman dan Nia Ramadaniati memiliki 2 sudut pandang yang berbeda dalam memandang aspek perkembangan yang harus diraih anak, di United Kingdom dan beberapa Negara maju lainnya bahkan mewajibkan anak belajar membaca di usianya 5 tahun. Pada usia tersebut anak sudah masuk sekolah dasar (SD). Imam Nurjaman dan Nia Ramadaniati mendapatkan kritikan keras dari pakar pendidikan Dr. Bethan Marshall, *senior lecturer* di King’s College

⁹ Citra Dewi Rosalina dan Risma Nugrahani, Pengembangan Media Pop-Up untuk pembelajaran *Mengenal Alphabet Anak Usia Dini*, *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 5, No 2, Tahun 2019

¹⁰ Jazariyah, *Pengembangan Media Apron Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Dharma Wanita IV Katerban*, *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol 10, No 29, Tahun 2020

London menyatakan bahwa anak tidak mendapatkan keuntungan tambahan dari membaca terlalu dini. Menurut Jean Piaget pada usia dibawah 7 tahun anak belum mencapai fase operasional konkrit. Fase operasional konkrit merupakan fase dimana anak sudah mampu berpikir terstruktur. Pada pembelajaran membaca dibutuhkan daya berpikir terstruktur, sehingga pembelajaran membaca dibawah usia 7 tahun belum cocok dengan fasenya.¹¹

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya, pada tanggal 07 s/d 11 November 2022 Peneliti melihat masih adanya permasalahan pada anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun, dimana anak-anak masih kurang dalam pemahaman mengenal huruf. Hal ini terlihat pada saat pendidik meminta anak-anak untuk menulis dan menebak huruf di papan tulis. Huruf-huruf yang disebutkan oleh anak masih tertukar seperti huruf C dengan D, huruf N dengan huruf M dan huruf F dengan V dan huruf W dengan V. Keadaan tersebut masih terjadi berulang-ulang dalam pembelajaran. Dari 28 murid, 19 murid belum bisa baca, 5 orang sudah mulai bisa menulis dan membaca nama sendiri, sisanya 4 baru mulai bisa mengenal huruf.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik memilih judul penelitian yaitu **“Efektivitas Penggunaan Papan Huruf Kreatif untuk Pengenalan Keaksaraan Awal pada Anak Kelompok B di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya”**.

¹¹ Imam Nurjaman, Nia ramadaniati. *Bisa dan Biasa Membaca Dengan Metode CAEM(Cepat, Aktif, Efektif, Menyenangkan)*. (Yogyakarta : Deepublish, Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA 2018).h.7

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diteliti maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan papan huruf kreatif efektif terhadap pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok B di RA Teunom ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan papan huruf kreatif terhadap pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teoristis

Secara teoristis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi atau wawasan baru kepada Pendidik untuk mengembangkan lebih banyak media yang menyenangkan dan menarik perhatian bagi peserta didik, salah satunya media papan huruf kreatif untuk pengenalan keaksaraan awal kepada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan bagi Penulis dalam keaksaraan awal anak usia dini.

b. Peserta didik

Dapat membantu memudahkan peserta didik dalam mengenali huruf, memperkuat daya ingat peserta didik, mengenalkan bunyi dan bentuk huruf.

c. Pendidik / Guru

Guru dapat menjadikan media papan huruf kreatif menjadi salah satu pengenalan keaksaraan awal kepada anak usia dini.

d. Sekolah

Adapun manfaat yang dapat diperoleh sekolah dari penelitian ini adalah sekolah dapat menjadikan media papan huruf kreatif menjadi salah satu media untuk untuk untuk pengenalan kata peserta didik TK Raudhatul Athfal Teunom Aceh Jaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dibuat kesimpulannya, jadi kesimpulan dari penulisan penelitian ini adalah

1. Papan Huruf Kreatif

Papan huruf kreatif dari tutup botol adalah sebuah media yang berbentuk persegi panjang yang terbuat dari tutup botol dan dapat dimainkan oleh anak atau biasa di sebut papan tutup botol. Papan huruf kreatif tutup botol adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran

tertentu.¹² Sedangkan kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta, pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi.¹³

Media papan huruf untuk pengenalan huruf keaksaraan awal anak usia dini pada penelitian ini adalah menggunakan bahan dari bahan bekas. Bahan yang digunakan yaitu tutup botol aqua kemudian membuat kotak berbentuk persegi empat, kemudian diberikan gabus didalam persegi empat, tutup botol aqua ditempelkan huruf abjad yang sudah diprint, selanjutnya pada bagian dalam belakang tutup botol menggunakan stik lidi besar agar bisa ditusuk kedalam papan persegi empat untuk menyusun huruf dan kata pada papan tersebut. Permainan ini juga diawasi oleh guru karena bahan yang digunakan adalah lidi yang sedikit berbahaya untuk anak, jika menggunakan bahan tersebut maka permainan anak dalam pengawasan guru/orang dewasa/orang tua.

Kreatif pada media ini adalah anak dapat menggunakan media papan huruf dengan cara yang kreatif dengan menyusun tutup botol yang memiliki huruf dengan cara bermain dimana kegiatan yang dihadirkan berupa teka-teki silang, seperti pada kata pelangi dan planet, anak akan menyusun tutup botol yang memiliki huruf-huruf sesuai gambar pada papan.

¹² Mukhtar Latif, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Kencana, 2015), h. 153

¹³ Andreas Syah Pahlevi, dkk, *Kolase Pemikiran Kreatif Nasional*, (CV. Oxy Consultant, 2018),h, 11

2. Kemampuan Keaksaraan Awal

Kemampuan keaksaraan awal merupakan tahap awal anak belajar mengenal huruf dan simbol bunyi dan menyuarakannya, sebagai dasar anak dalam pembelajaran membaca berikutnya. Kompetensi bahasa dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 mencakup tiga lingkup perkembangan yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan.¹⁴

Keampuan keaksaraan awal dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam mengetahui simbol-simbol huruf dan mengucapkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban atau anggapan sementara atas masalah yang hendak dipecahkan melalui kegiatan penelitian. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah: Penggunaan papan huruf kreatif efektif terhadap pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok B di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya.

¹⁴ Permendikbut 137 tahun 2014 keaksaraan awal

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

1. Pengertian Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

Keaksaraan awal adalah suatu proses tahapan yang dapat melatih anak dalam perkembangan membacanya. Ketika anak sudah mulai siap untuk membaca dan sudah mampu memahami huruf-huruf serta bunyinya dan kemudian mengenal suku kata tersebut, yang akhirnya menjadi kalimat.¹

Mengenal keaksaraan awal merupakan suatu kemampuan untuk mengenal huruf vocal dan konsonan yaitu suatu kemampuan dasar anak untuk membaca awal dan menulis. Mengenal keaksaraan awal merupakan suatu kemampuan yang mampu mengenal huruf vocal dan konsonan yang tergolong pada kemampuan fonologi, yaitu sistem bunyi Bahasa. Bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi yang berupa lisan, tertulis ataupun isyarat yang berdasarkan pada suatu simbol-simbol.² Belajar mengenal huruf merupakan suatu komponen yang hakiki dari perkembangan baca tulis.³

Pengertian perkembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk bereksperasi dan memaknai informasi yang diberikan. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan sekitarnya, interaksi

¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), h.84

² John W Santrock, *Perkembangan Anak jilid 1* (Jakarta : Erlangga, 2017), h.353

³ Putri Rahmi, dkk, *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2021, h. 147

dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peran yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Peran perkembangan bahasa memainkan peranan yang signifikan dalam perkembangan sosial anak.⁴

Seperti halnya yang dituliskan pada kurikulum 2004 bahwa tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan bagi anak 5-6 tahun adalah menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan menuliskan nama sendiri.⁵ Pembelajaran Bahasa khususnya membaca sangatlah penting. Menurut Burns, dalam Rahim mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu yang vital sebab setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Pembelajaran membaca menuntut guru kreatif karena harus bisa memotivasi anak untuk belajar. Kemampuan membaca bukan hanya terkait erat dengan kematangan gerak motoric mata tetapi juga tahap perkembangan kognitif. Mercer dalam Abdurrahman mengemukakan delapan faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan mendengarkan, perkembangan bicara dan Bahasa, kematangan sosial dan emosional, serta motivasi dan minat.⁶

⁴ Dra. Lilis Madyawati. *Strategi Perkembangan Bahasa pada Anak*. (Jakarta : Kencana).2017

⁵ Dwi Haryanti & Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: PT nasya Expanding Management, 2019). h, 42

⁶ Tatik Ariyati, *Peningkatan kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan*. (Universitas Negeri Jakarta 2019)

Pengalaman dan pengetahuan yang anak miliki akan dapat mengarahkan anak dalam minat membacanya. Pengalaman dan pengetahuan anak perlu dijadikan landasan dalam mengembangkan kemampuan membaca. Membaca adalah suatu pengetahuan dan pengalaman serta pemahaman linguistic, maka membaca merupakan proses tindakan berbasis memori. Ketika anak sudah mampu mengenal kata dan huruf harus terus mengingatnya dalam waktu cukup lama.

2. Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini

Rosleny Marliani menyatakan bahwa perkembangan merupakan peralihan menuju kearah dewasa yang sifatnya kualitatif. Akibat dari jalan yang telah dilalui juga hasil belajar yang tak dapat diukur. Perkembangan juga suatu peralihan intelektual secara berangsur-angsur dalam kurun waktu terbatas. Seperti intelektual, perbuatan, juga perilaku. Perkembangan juga sifatnya hanya sekali dikarenakan merupakan sebuah tahapan pertumbuhanya ke arah yang lebih maju yang bersifat psikis.⁷

Perkembangan juga yaitu usaha untuk mengerti fenomena mental terkait transisi seseorang. Yang bersifat tidak berbentuk angka yang diperoleh. Perkembangan merupakan sebuah peralihan yang dirasakan seseorang atau makhluk hidup kearah yang lebih besar dan kematangannya berjalan sistematis, progresif dan berhubungan yang berupa tubuh juga spiritualnya. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sangat dipengaruhi oleh keaksaraan awal yang saling berkaitan antara kemampuan anak memahami bahasa dan peyampaian bahasa.⁸

⁷ Rosleny Marliani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 20

⁸ Ellysa Aditya Suryawati, Muhammmad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEM Untuk Satuan PAUD*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, 2021), h.3

Bahasa yaitu sebuah cara kontak yang dipakai untuk hubungan keseharian. Bahasa yang populer dipakai merupakan bahasa lisan. Bahasa dipakai buat memberitahukan yang ingin disampaikan kepada lawan bicara yang gampang dipahami. Bahasa tidak luput dijadikan alat interaksi manusia baik antar pribadi dan pribadi, pribadi dan golongan, golongan dan golongan. Bahasa yaitu keahlian seseorang untuk berinteraksi bersama seseorang melingkupi akal juga hati diekspresikan dalam ikon untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti menggunakan ucapan, catatan, kode, angka, gambar dan ekspresi wajah.⁹

Menurut Vygotsky, terdapat 3 fase perkembangan bahasa anak yang memastikan tingkat perkembangan berpikir. Pertama, tahap internal, dimana bisa menjiwai berpikirnya, misal orang melukis ayam dilakukan atas keinginannya, “apa yang harus saya gambar? saya tau saya sedang menggambar. Kedua tahap eksternal yaitu tahap berpikir dengan sumber pikiran yang berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut biasanya dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. Misal orang dewasa bertanya kepada seorang anak:” kamu sedang apa?” dijawab dengan mengikuti ”apa?”. Yang bertanya memberi jawaban “duduk”. Ketiga, tahap egosentris, merupakan fase orang yang bertanya tidak lagi dijadikan panutan untuk sebuah jawaban karena sudah mempunyai jawaban sendiri seperti “saya duduk”, “ini kepala”, “ini telinga”, “ini mulut”.¹⁰

1. Menumbuhkan Lebih Banyak Kosakata (*Vocabulary*)

⁹ Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.188

¹⁰ Elisabet Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta:Erlangga, 2017), h. 11

Perbendaharaan kosakata dilakukan sejak anak usia 0 tahun. Artinya, pemberian kosakata pada anak dimulai pada saat anak baru lahir. Walaupun pada usia tersebut, anak masih merespon orang lain berbicara dengan lebih banyak mendengarkan. Kegiatan menumbuhkan kosakata ini dimulai dari keluarga (orangtua dan orang terdekat dengan anak, seperti ayah, ibu, paman, bibi, kakek, nenek) yang sangat berperan terhadap tumbuh kembang anak. Apabila keluarga kurang menstimulasi anak dalam memberikan kosakata, maka dapat dipastikan kosakata yang ada pada anak tidak sebanyak teman-teman sebayanya yang mendapat stimulus tepat dari lingkungan. Sebagai orang terdekat anak, hal yang perlu dilakukan dalam rangka merangsang perbendaharaan kosakata anak adalah dengan mengajak anak berbicara setiap hari. Seperti halnya ketika anak masih dalam kandungan sang ibu, fungsi pendengaran yang telah bisa digunakan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh kosakata yang lebih banyak lagi ketika mereka terlahir.

2. Mendongeng

Mendongeng adalah kegiatan yang diminati anak. Mendongeng merupakan cara bercerita meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi. Mendongeng sangat bermanfaat untuk anak terutama dalam hal mendengarkan dan menyimak. Apabila setiap harinya anak mendapatkan dongeng yang berbeda-beda, maka anak akan mengumpulkan banyak kosakata dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, lakukanlah kegiatan ini minimal dua malam setiap minggunya. Mendongeng perlu dilakukan orangtua untuk memberikan kelekatan hubungan antara orangtua dan anak, sehingga anak merasa nyaman dan

terbuka dalam menuangkan pikiran serta kejadian yang mereka alami pada hari itu.

3. Membacakan Buku Imajinatif dan Kreatif

Membaca buku atau bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan. Apalagi buku-buku yang dibacakan adalah buku-buku yang menarik perhatian anak. Membacakan buku cerita bukan pada saat anak sudah masuk ke jenjang sekolah saja, melainkan harus dilakukan sejak dini. Buku-buku cerita yang akan dibacakan hendaknya memberikan rasa gembira, lucu, menarik, dan mengasyikkan bagi anak. Settingan dalam pemilihan buku cerita sangat penting dilakukan mengingat masa usia dini adalah peletakan dasar pertama karakter mereka. Dengan menyukai buku, mereka akan terbiasa membaca, sehingga lambat laun, kebiasaan membaca tersebut menjadi karakter yang melekat pada diri anak.

4. Jelajah Kekayaan Bahasa

Banyak sekali kegiatan pada pra keaksaraan anak usia dini, salah satunya menjelajahi kekayaan bahasa. Anak diajak mengeksplorasi yang ada di sekitarnya. Kegiatan yang mudah dilakukan adalah mengajak anak ke perpustakaan kota atau ke toko buku. Dengan begitu, anak akan melihat berbagai jenis buku yang ditunjukkan. Jika pun ada kesempatan, ajak anak berlibur ke luar kota atau ke luar negara, ada berbagai bahasa yang dapat ditemui anak. Misalnya ketika anak berasal dari Pulau Jawa, kemudian anak berlibur ke Pulau Sumatera, maka anak akan menemukan perbedaan bahasa daerah dari tempat asalnya. Inilah

yang perlu dijelaskan, bagaimana anak mampu melihat bahwa Indonesia mempunyai mempunyai banyak keragaman bahasa. Dengan berbhineka tunggal ika, bahasa yang satu, bahasa Indonesia. Orangtua juga memberikan pemahaman pada anak, bahwa dengan dapat keragaman bahasa tersebut, warga negara Indonesia tetap hidup rukun dan damai.

5. Menyiapkan Lingkungan Beraksara

Lingkungan beraksara beraksara memang masih sulit ditemukan. Apalagi masih kecilnya persentase suka membaca yang ada di Indonesia. Lingkungan dapat dilakukan dengan perpustakaan pribadi khusus anak di rumah atau membuat kampung literasi bagi anak-anak usia dini. Lingkungan beraksara ini penting dilakukan untuk menstimulasi minat baca masyarakat, terutama anak usia dini. Apabila lingkungan beraksara tersebut berada di rumah (perpustakaan pribadi), maka perlu disetting semenarik mungkin agar perpustakaan tersebut tidak hanya menjadi pajangan belaka, melainkan menjadi hobi bagi anak-anak. Hal terpenting dalam menyiapkan lingkungan beraksara adalah orangtua. Dikarenakan orangtua menjadi role model bagi anak, maka orangtua juga perlu memberikan contoh, bahwa membaca itu tidak hanya menyalurkan hobi, tapi sebuah kebutuhan.¹¹

Aspek perkembangan bahasa di anak terlihat di usia 4 tahun ke atas. Karena pada umur ini anak sudah mampu mengutarakan keinginannya, penyangkalan, masukan, secara terangterangan.

Aspek yang bisa diamati pada perkembangan bahasa anak diantaranya:

¹¹ Dwi Haryanti & Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak*. . . h, 45-47

a. Kosakata

Anak punya keahlian menghafal perkataan baru setelah mempelajari dari lingkungannya dengan cepat. Sejalan berkembangnya dari hasil hubungan anak dengan lingkungannya maka semakin besar, banyak, pesat kosakatanya.

b. Sintaksis

Anak mempelajari tatanan bahasa dengan orang dilingkungan sekitarnya. Walaupun belum sesuai dengan benar penggunaan kalimat dalam bahasa, namun karena seringnya mendengar dan meniru orang dewasa di sekitarnya anak bisa mencontoh penggunaan tata bahasa secara lisan dengan baik. Sintaksis sendiri meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.

c. Semantik

Semantik merupakan anak mampu mengungkapkan tujuan atas keinginannya dengan perkataan yang menunjukkan keberatan dikarenakan memiliki perkataan yang sesuai.

d. Fonem

Fonem merupakan anak mampu membunyikan huruf vokal tidak hanya mengeja dari abjad tetapi sudah bisa mengucapkan sebuah kata dan mengerti arti dari kata yang diucapkan seperti K.A.K.E.K menjadi kakek.

e. Fonologi

Fonologi lebih kepada keahlian seseorang bisa menangkap juga membentuk bunyi percakapan seperti kalau seseorang mendengar bahasa yang bukan berasal dari daerahnya maka akan kesulitan menangkap bahasa apa yang dibicarakan dan ketika berbicara tidak ada jeda padahal itu hal yang wajar bagi mereka yang sudah sehari-hari menggunakannya.

f. Morfologi

Morfologi yaitu tata kelola bahasa yang dipakai dalam membentuk kalimat, agar sistematis dan juga mudah dicerna oleh khalayak ramai, Karena identik dengan proses dan penggunaannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa aspek yang bisa diamati pada perkembangan bahasa anak terdiri dari kosa kata, anak punya keahlian menghafal perkataan baru setelah mempelajari dari lingkungannya dengan cepat. Sintaksis dimana anak mempelajari tatanan bahasa dengan orang dilingkungan sekitarnya walaupun belum sesuai dengan benar penggunaan kalimat dalam bahasa. Semantik semantik merupakan anak mampu mengungkapkan tujuan atas keinginannya dengan perkataan yang menunjukkan keberatan. Fonem dimana fonem merupakan anak mampu membunyikan huruf vokal tidak hanya mengeja dari abjad. Fonologi, fonologi lebih kepada keahlian seseorang bisa menangkap juga membentuk bunyi percakapan seperti kalau seseorang mendengar bahasa yang bukan berasal dari daerahnya. Sedangkan morfologi, morfologi yaitu tata kelola bahasa yang dipakai dalam membentuk kalimat.

3. Komponen Dasar Kemampuan Keaksaraan Anak

Komponen dasar kemampuan keaksaraan meliputi motivasi akan hasil cetak (*print motivation*) dengan indikasi ketertarikan dalam membaca dan mengenal buku, perbendaharaan kata (*vocabulary*) lebih pada pengetahuan nama-nama benda, kesadaran akan hasil (*print awareness*), yakni dengan mengenal hasil cetak dengan dapat mengikuti kata-kata dalam suatu halaman, pengetahuan mengenai huruf- huruf (*letter knowledge*) yakni mengetahui suatu huruf berbeda dengan lainnya serta mengetahui nama bunyinya dan mengenali huruf dimanapun posisinya, mengenal lafal atau fonem (*phonological awareness*) yang mampu mendengarkan dan menirukan bunyi bunyi.¹²

Maka dapat disimpulkan bahwa komponen dasar keaksaraan awal terdiri dari motivasi hasil cetak dimana anak memiliki ketertarikan dalam mengenal buku dan membaca buku, perbendaharaan kata dimana anak memiliki pengetahuan tentang nama-nama benda, anak mengetahui huruf-huruf dan kata serta mampu mendengarkan dan menirukan bunyi-bunyi.

4. Prinsip Keaksaraan Awal Anak Usia Dini

Hal ini mengacu pada prinsip-prinsip keterampilan literasi ketika memperkenalkan keterampilan literasi dini kepada anak-anak usia 5 hingga 6 tahun melalui bahan-bahan alami:

- a. Gunakan bahasa yang ramah dan tepat menggunakan kosa kata yang didengarnya.

¹² Dwi Haryanti & Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak*. . . h,43

- b. Perhatikan, tanyakan, dan tanggapi dengan tepat.
- c. Menyampaikan dan menceritakan kembali bacaan atau dongeng yang didengarnya.
- d. Hindari karakter negatif dan tiru atau ekspresikan.
- e. Mengatasi perasaan seperti ketakutan, kecemburuan, dan kemarahan atau melepaskan kegembiraan yang sehat dari buku atau dongeng yang dibacanya.¹³

Terdapat beberapa prinsip keaksaraan anak usia 5 hingga 6 tahun melalui bahan-bahan alami, diantaranya seperti: Gunakan bahasa yang ramah dan tepat menggunakan kosa kata, Perhatikan, tanyakan, dan tanggapi dengan tepat, menyampaikan dan menceritakan kembali bacaan atau dongeng.

5. Indikator Keaksaraan Awal

Permendikbud 137 menyebutkan bahwa indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun memiliki beberapa lingkup perkembangan salah satunya adalah keaksaraan. Berikut standar perkembangan tingkat pencapaian anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan bahasanya pada lingkup keaksaraan, adalah sebagai berikut:

¹³ Susi Susiati dkk. *Model Pengenalan...*h. 7

Tabel 2.1 indikator Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.¹⁴

B. Papan Huruf Kreatif

1. Pengertian Papan Huruf Kreatif

Piaget dalam Lily Alfiyatul Jannah menjelaskan bahwa bermain dengan objek di lingkungannya merupakan cara anak dapat belajar, berinteraksi dengan berbagai macam objek, dan menggunakan objek itu untuk membantu memenuhi kebutuhannya dalam memahami situasi tersebut.¹⁵

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h. 27

¹⁵ Lily Alfiyatul Jannah, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang Sering dianggap Sepele*, (Jogjakarta: Diva Press, 2018), h. 86

Bermain dengan benda merupakan cara anak belajar. Pembelajaran anak usia dini dapat dirangsang menggunakan media. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah media yang berupa benda-benda terdekat dengan anak atau benda-benda yang sering dijumpai di lingkungan sekitar. Benda-benda yang dimaksud adalah tutup botol, tutup botol dapat dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwasanya media tutup botol merupakan salah satu benda konkrit yang dapat mengembangkan kemampuan keaksaraan awal anak usia dini. Kehadiran media yang bersifat konkrit seperti media tutup botol pada tahap anak berpikir simbolik merupakan alternatif yang baik dalam meningkatkan pemahaman anak belajar secara visual. Belajar secara visual menggunakan benda nyata dapat mempermudah anak memahami isi materi pembelajaran, khususnya belajar huruf.

Adapun beberapa kegunaan dari media papan huruf kreatif dengan tutup botol yang ada pada media papan huruf kreatif dengan tutup botol dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Memvisualisasikan suatu gagasan melalui penempatan huruf-huruf, gambar, simbol, warna dan lain-lain.

¹⁶ Sultan Muhamad Sidiq, Dedy Setyawan, "Penerapan Metode dengan Menggunakan Media Tutup Botol untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II Mis Miftahul Huda 1 Palangkaraya". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2016, Vol. 2, N. 1, h. 27-28

- b. Sebagai wahana permainan untuk melatih keberanian, keterampilan anak dalam memilih huruf abjad yang cocok.¹⁷

Tutup botol merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Media tutup botol adalah media konkrit yang merupakan tutup botol bekas minuman yang sudah tidak terpakai. Benda konkrit dalam buku pedoman permainan berhitung permulaan adalah material yang nyata untuk disentuh, dilihat dan diungkapkan melalui kemampuan verbal anak.¹⁸

Maka dapat dipahami bahwa benda konkrit adalah segala sesuatu yang benar-benar ada di alam, berwujud, dapat dilihat, diraba, dan diungkapkan melalui kemampuan verbal anak. Benda-benda konkrit yang dimaksud adalah tutup botol. Media pembelajaran yang digunakan secara konkrit dapat memberi peluang besar bagi anak dalam belajar huruf, seperti dalam permainan dengan huruf. Belajar huruf merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi keberhasilan anak di masa yang akan datang. Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terdapat banyak manfaat dari penggunaan media dalam membantu proses pembelajaran.

2. Manfaat Papan Huruf

Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media papan pintar flanel juga dapat dirasakan pada penggunaan media papan huruf dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

¹⁷ Ria Angraeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flannel pada Anak*, Jurnal Pendidikan PAUD Edisi 5 Tahun ke-4, h.4

¹⁸ Eny Hidayati dan Hagus Muhayanto, “Peningkatan Kemampuan Membilang 1-20 Melalui Permainan Tutup Botol pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Jurnal CARE, 2016, Vol 03, No. 2, h. 57

- a. Materi pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.
- b. Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan.
- d. Peserta didik lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.¹⁹

Adapun manfaat media dalam pembelajaran antara lain:

- a. Informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik dan konkrit.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c. Meningkatkan sikap aktif anak dalam belajar.
- d. Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
- e. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak dengan lingkungan dan kenyataan.
- f. Memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- g. Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi anak.²⁰

Adapun pendapat lain tentang penggunaan media papan flanel yang juga terdapat pada media papan pintar huruf adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja.

¹⁹ Ria Angraeni, Upaya Meningkatkan..., h.11

²⁰ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan...*, h. 165-166

- b. Dapat memupuk anak untuk belajar aktif. Sehingga pada proses pembelajaran anak tidak hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru tanpa melaku. Berdasarkan kegunaan media papan pintar huruf yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media papan pintar huruf yang dikembangkan memiliki banyak kegunaan, salah satunya adalah untuk untuk memvisualisasikan suatu gagasan penempatan huruf, warna, simbol dan angka serta anak dapat belajar secara aktif dan tidak monoton.

Manfaat yang didapatkan dari penggunaan media papan pintar flanel juga dapat dirasakan pada penggunaan media papan pintar huruf dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.
- b. Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- c. Metode pengajaran menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan.
- d. Peserta didik lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.²¹

Berdasarkan manfaat yang disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa media papan pintar huruf mempunyai manfaat yang dapat dirasakan oleh pendidik yaitu: metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton dan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran peserta didik tidak mudah bosan dan peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

²¹ Ria Angraeni, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flannel pada Anak*, Jurnal Pendidikan PAUD Edisi 5 Tahun ke-4, h.11

Serta media pembelajaran dengan menggunakan papan huruf kreatif memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik yaitu, metode pembelajaran yang digunakan pendidik menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Papan Huruf Kreatif

Setiap media pembelajaran sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran papan huruf.

Daryanto, kelebihan media papan huruf adalah :

- a. Dapat dibuat sendiri,
- b. Dapat diatur sendiri item-item,
- c. Dapat dipersiapkan terlebih dahulu,
- d. Dapat dipergunakan beberapa kali item-item nya,
- e. Memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik,
- f. Menghemat waktu dan tenaga.²²

Kelemahan pada media papan huruf flanel disebutkan oleh Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto adalah sebagai berikut:

- a. Walaupun bahan flanel dapat menempel pada sesama, tetapi hal tersebut tidak dapat menjamin pada bahan yang berat, karena dapat terlepas ketika ditempelkan,
- b. Jika terkena angin sedikit saja maka bahan yang ditempel akan terjatuh.²³

²² Daryanto, *Media Pembelajaran....*, h.23

Maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan media papan huruf dapat dibuat sendiri, item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, dapat dipergunakan lebih dari satu kali, dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dan mampu menghemat waktu. Sedangkan kelemahan yang dimiliki yaitu dapat terlepas ketika ditempelkan.

4. Cara Membuat Papan Huruf Kreatif

Media papan huruf untuk pengenalan huruf keaksaraan awal anak usia dini pada penelitian ini adalah menggunakan bahan dari bahan bekas. Bahan yang digunakan yaitu tutup botol aqua kemudian membuat kotak berbentuk persegi empat, kemudian diberikan gabus didalam persegi empat, tutup botol aqua ditempelkan huruf abjad yang sudah diprint, selanjutnya pada bagian dalam belakang tutup botol menggunakan stik lidi besar agar bisa ditusuk kedalam papan persegi empat untuk Menyusun huruf dan kata pada papan tersebut. Permainan ini juga diawasi oleh guru karena bahan yang digunakan adalah lidi yang sedikit berbahaya untuk anak, jika menggunakan bahan tersebut maka permainan anak dalam pengawasan guru/orang dewasa/orang tua.

C. Media Papan Huruf Kreatif dalam Meningkatkan Keaksaraan AUD

Adapun kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal yang meliputi kemampuan menguasai nama dan bunyi huruf, untuk mengingatnya bukanlah hal yang mudah bagi anak. Akan tetapi, bukan berarti bahwa anak tidak dapat diperkenalkan dengan huruf-huruf tersebut. Melalui stimulasi yang tepat, diharapkan anak dapat dengan mudah dalam mengenal berbagai huruf-huruf. Oleh

²³ Cecep Kusnadi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran....*, h.47

karena itu untuk merangsang anak akan keaksaraan awalnya diperlukan stimulasi yang tepat, melalui media papan huruf kreatif salah satunya.

Permendikbud 137 tahun 2014, pada tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini terdapat didalam lingkup perkembangannya keaksaraan awal anak usia dini adalah dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. Pada permendikbud, keaksaraan anak salah satunya adalah dapat menyebutkan simbol huruf, lalu mengenal suara huruf, yaitu anak mampu mengenal suara huruf yang guru sebutkan. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, jadi anak sudah mampu mengenali bentuk huruf yang disebutkan. Anak sudah mampu membaca nama sendiri dan menuliskan namanya sendiri.²⁴



²⁴ Permendikbud 137 tahun 2014

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Metode penelitian kuantitatif atau bisa disebut dengan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan dan sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian dengan pendekatan eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen atau dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.¹ Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode sebelum diberikan *treatment*/ perlakuan variabel diukur sebelumnya (*pretest*) dan sesudahnya *treatment* dilakukan pengukuran/ *test* (*posttest*) dengan indikator indikator anak yang berkembang.³

Desain penelitian *one group pretest posttest designs* dapat digambarkan pada tabel berikut ini:⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,....72

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta ,CV, 2013) hal.7

³ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*, (Surabaya: Health Boks Publishing , 2015) ,hal.43

⁴ Fajri Ismail, *Statistik untuk penelitian pendidikan dan ilmu ilmu sosial*, (Jakarta Kencana, 2018), hal.54

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-tes</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: *Fajri Ismail, 2018*

Keterangan :

O₁ : Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan.

X : Perlakuan terhadap Kelompok eksperimen.

O₂ : Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Teunom. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Teunom. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2022/2023 pada tanggal 27 s/d 06 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Hermawan mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh Peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan menurut Ibnu dalam Alfianika menyatakan bahwa, populasi

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, (Kunungan : Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), h.61

merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁶ Populasi dalam Penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 59 orang anak di TK RA Teunom Aceh Jaya tahun ajaran 2021/2022.

2. Sampel

Nizamuddin dkk, menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian/perwakilan dari para anggota kelompok dalam penelitian.⁷ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan penelitian⁸. yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak kelas B1 di RA Teunom sebagai kelas eksperimen dengan Jumlah anak kelas B2 ada 18 orang anak laki-laki dan 6 perempuan atau ditotalkan sebanyak 24 anak . Adapun teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak

D. Prosedur Penelitian

a. Pretest

Pada awal penelitian ini dilakukan *pretest* terhadap kemampuan keaksaraan awal anak. Langkah-langkah pelaksanaan *pretest* adalah sebagai berikut:

1. Memperlihatkan kepada anak bermacam macam huruf.

⁶ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.97

⁷ Nizamuddin dkk, *Metodologi Penelitian*, (Bengkalis-Riau: Publisher, 2020), h.196

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidkan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).H, 117.

2. Guru meminta anak menyebutkan simbol-simbol yang diperlihatkan guru.
3. Guru meminta anak menyebutkan benda disekitar
4. Guru meminta anak mencarikan huruf yang disebutkan oleh guru.

b. Treatment

Pelaksanaan dilakukan saat proses pembelajaran terjadi, berikut langkah-langkahnya:

1. Guru memperkenalkan berbagai macam pola huruf
2. Anak anak diminta mengulangi dan mengeja setiap huruf dengan benar
3. Guru memperkenalkan anak dengan huruf menggunakan papan huruf
4. Anak mulai bisa membaca huruf dengan papan huruf
5. Anak menyusun huruf namanya dipapan huruf setelah itu anak diminta untuk menuliskan namanya yang telah disusun.
6. Guru meminta anak Menyusun nama temannya dan menuliskan nama nama temannya.
7. Guru meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal
8. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya
9. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

c. Posttest

Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah dilaksanakan *treatment*. Berikut langkah-langkahnya:

1. Memperlihatkan kepada anak bermacam macam huruf.
2. Guru meminta anak untuk membaca dan menulis.

3. Guru meminta anak membuat pola huruf yang dipilih.
4. Guru meminta anak menuliskan nama teman-temannya
5. Guru meminta anak menuliskan nama-nama benda disekitarnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik tes lisan dan tes tulis. Tes lisan dilakukan ketika anak diminta guru menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, dan membaca nama sendiri. Kemudian tes tulis dilakukan saat anak diminta menuliskan nama sendiri nama sendiri.

Menurut Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data.⁹ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi. Penelitian ini, memberi jawaban setiap item instrument tersebut diukur dengan menggunakan metode penilaian di PAUD.¹⁰

Berikut ini adalah pedoman penilaian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian:

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Anak

No	Presentase	Pencapaian	Kreteria
1.	0-25%	Belum Berkembang	1

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 34

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 285.

2.	26-50%	Mulai Berkembang	2
3.	51-75%	Berkembang Sesuai Harapan	3
4.	76-100%	Berkembang Sangat Baik	4

(Sumber: Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada PAUD*).

Adapun indikator yang digunakan diambil dari Permendikbud 137 tahun 2014 pada Keaksaraan awal anak usia dini.

Tabel 3.1 Indikator Penilaian

No	Indikator Penilaian	Nilai Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				
2	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya				
3	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama				
4	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				
5	Membaca nama sendiri				
6	Menuliskan nama sendiri				

(Sumber : Permendikbud 137)

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Sriyanti merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.¹¹ Instrumen yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menemukan data yang dibutuhkan dalam menganalisis data. Kedudukan instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar tes, observasi yang berisi lembar kemampuan anak, yaitu perkembangan keaksaraan awal anak usia dini dengan menggunakan papan huruf kreatif.

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik penelitian analisis kelayakan produk. Pada penelitian ini data analisis

¹¹ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 89

kelayakan produk diperoleh dari hasil persentase setiap validator dari ahli materi, ahli media, dan lembar observasi kemampuan mengenal huruf yang menampilkan hasil dari pengembangan produk yang berupa media papan pintar huruf.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini ialah uji *kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 0.26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan kedua data hasil pre test dan post test ke program SPSS
- b. Melakukan analisis menggunakan program *Analyze*, kemudian diperoleh nilai residual.
- c. Nilai residual tersebut kemudian dianalisis kembali guna program *nonparametric test* untuk diteruskan ke bagian *Legacy Dealogs* dan dimasukan data residual ke bagian *1 sample K-S*, sehingga diperoleh output hasil uji normalitasnya.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikasi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji-t (Hipotesis)

Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum perlakuan dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel maka dilakukan dengan menggunakan Uji t dengan rumus:

Rumus Uji t:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 di}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

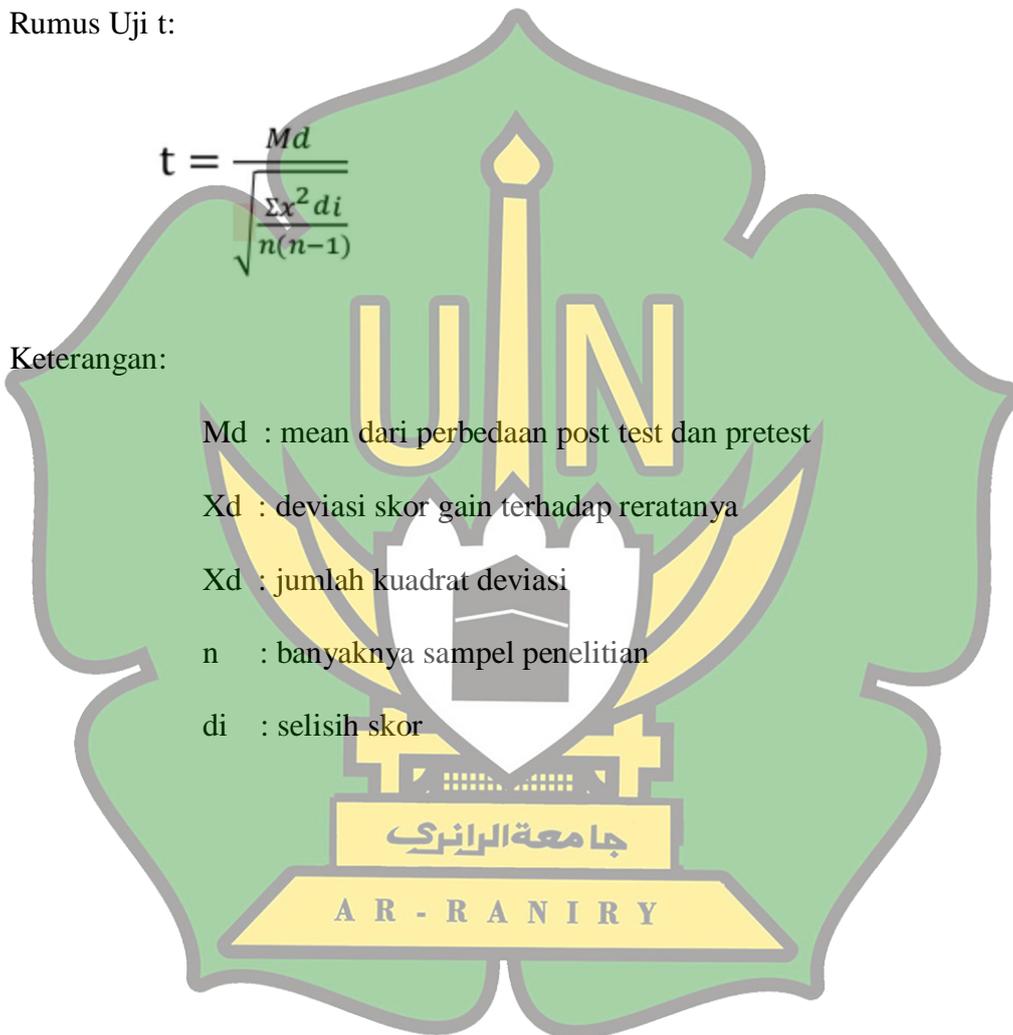
Md : mean dari perbedaan post test dan pretest

Xd : deviasi skor gain terhadap reratanya

Xd : jumlah kuadrat deviasi

n : banyaknya sampel penelitian

di : selisih skor





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Raudhatul Athfal terletak di JL Melaboh- Banda Aceh, Kec. Teunom, Kab Aceh jaya, RA Teunom berdiri pada tahun 2006 pada tanggal 10 mei 2006, dan dilantik pada tanggal 20 Juni 2006. guru pertama dan juga sekaligus menjadi kepala sekolah adalah ibu Nurlina S.Pd.I yang menjadi kepala sekolah hingga sekarang. pada tahun pertama berdiri RA Teunom dipimpin oleh satu orang kepala sekolah dan satu orang guru dengan jumlah murid 7 anak, murid RA teunom mengalami peningkatan setaip athunnya ingga sekarang yang memiliki 6 kelas. tiga rombongan belajar kelas A dan Tiga rombongan belajar kelas B dengan jumlah anak didik selama 16 tahun sejumlah lebih kurang seribu orang.¹

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Teunom Aceh Jaya pada tanggal 27 Februari 2023 – 6 Februari 2023 pada peserta didik kelas B sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi RA Teunom Aceh Jaya serta berkonsultasi dengan guru RA Teunom Aceh Jaya tentang anak-anak yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada kelas B yang berjumlah 24 orang yang

¹ Data Sekolah R A Teunom Aceh Jaya

dijadikan sampel untuk diterapkan papan huruf kreatif. Adapun kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK RA Teunom

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin 27 Februari 2023	60 Menit	<i>Pretest</i>
2	Selasa 28 Februari 2023	60 Menit	<i>Pretest</i>
3	Rabu 01 Maret 2023	60 Menit	<i>Treatment 1</i>
4	Kamis 02 Maret 2023	60 Menit	<i>Treatment 2</i>
5	Jum'at 03 Maret 2023	60 Menit	<i>Treatment 3</i>
6	Sabtu 04 Maret 2023	60 Menit	<i>Posttest</i>
7	Senin 06 Maret 2023	60 Menit	<i>Posttest</i>

1. Visi dan Misi RA Teunom

Adapun gambaran umum yang pernah dipaparkan adalah mengenai visi dan misi sekolah RA Teunom.

a. Visi

“Mempersiapkan generasi masa depan yang islami, cerdas sejak dini”²

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Memberikan motifasi kepada peserta didik untuk selalu mampu mengepreksikan diri secara sopan, kreatif dan inovatif.
- 3) Memberikan kesempatan dan pelayanan, bimbingan kepada peserta

² Data Sekolah RATEunom Aceh Jaya

didik untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.

- 4) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi antara imtaq dan permainan.³

1. Tujuan

- a. Dapat mempersiapkan peserta didik yang unggul, cerdas untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
- b. Dapat menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang profesional dan bertanggung jawab.⁴

2. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas sekolah akan mempengaruhi keberhasilan yang disampaikan oleh program yang sudah disiapkan pendidik. RA Teunom memiliki 8 ruang. Satu ruang guru dan kepala sekolah, satu kamar mandi, dan memiliki 6 kelas belajar, Tiga rombel kelas A dan tiga rombel kelas B dengan jumlah anak didik selama 16 tahun lebih kurang sejumlah seribu orang. Pada saat ini memiliki 13 orang pendidik dan 131 orang anak didik.⁵

3. Fasilitas Gedung

Ruang Kelas memiliki 6 ruang, kondisinya baik. Kepala sekolah memiliki 1 ruang kondisinya baik. Ruang guru juga hanya 1 dan kondisinya baik, kemudian

³ Data Sekolah RA Teunom Aceh Jaya

⁴ Data Sekolah Ra Teunom Aceh Jaya

⁵ Data Sekolah Ra Teunom Aceh Jaya

memiliki 1 gudang. Kamar mandi 1.⁶

4. Sarana Permainan Outdoor

Sarana permainan yang ada cukup memadai dan dalam kondisi baik sehingga alat permainan mudah dimainkan oleh anak. sarana permainan yang ada mencakup :

Tabel: 4.2 Keadaan Alat Permainan Outdoor RA Teunom

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Jungkitan	1	Baik
2	Ayunan besi	2	Baik
3	Perosotan	1	Baik
4	Jaring	1	Baik
5	Mangkok putar	1	Baik
6	Besi panjat	1	Baik

Sumber: Dokumentasi RA Teunom, 27 february 2023

3. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di RA Teunom diampu oleh 13 (tiga belas) orang guru beserta kepala sekolah dan 1 (satu) orang operator. Berikut data guru di RA Teunom.

Tabel 4.3 Nama-nama Tenaga Kependidikan RA Teunom

Nama	Jabatan	Tamatan
Nurlina, S.Pd.I	Kepala sekolah	S1 PAI
Vera Santi, S.Pd.I	Guru	S1 PAI
Darmiati, S.Pd	Guru	S1 PGSD
Risal Parliana, S.Pd	Guru	S1 PAUD
Muliyana, S.Pd.I	Guru	S1 PAI

⁶ Data Sekolah Ra Teunom Aceh Jaya

Tuti Muliana, S.Pd.I	Guru	S1 PAI
Zalmayana, S.Pd	Guru	S1 STKIP
Dian Maulina, S.Pd	Guru	S1 PIAUD
Merawati, S.E	Guru	S1 Ekonomi
Isnawati, S.Sos	Guru	S1 Syariah
Elviani	Guru	-
Nabila Munazirah, S.Pd	Guru	-
Muslimah	Guru	-
13		

Sumber: Dokumentasi RA

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas B sebagai kelas eksperimen yang diterapkan papan huruf kreatif. Adapun hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan papan huruf kreatif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data *Pre Test*

Data *pretest* ini diperoleh sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan papan huruf kreatif pada anak kelas B RA Teunom Aceh Jaya. Sebelum dipaparkan analisis terhadap hasil *pretest*, ditampilkan terlebih dahulu data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Data Mentah Hasil *Pre Test*

No	Inisial Anak	Jumlah Item dan Skor						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	AA	2	1	2	1	2	2	10
2	AS	1	3	1	2	3	2	12
3	AA	1	1	2	1	1	1	7
4	AF	2	2	2	1	3	3	13
5	AA	2	2	3	3	4	2	16
6	ASM	1	3	2	2	2	1	11
7	CFZ	2	1	2	1	3	1	10

8	MA	2	2	2	3	2	3	14
9	MF	2	1	1	2	1	2	9
10	MR	3	2	2	2	3	3	15
11	MA	4	2	3	3	2	2	16
12	MA	3	2	2	1	2	3	13
13	MAH	1	2	1	2	2	1	9
14	MZ	2	3	1	2	3	1	12
15	NA	2	2	3	3	3	2	15
16	NA	3	1	1	2	3	2	12
17	SA	1	2	2	3	2	3	13
18	SLB	2	3	4	3	3	3	18
19	SA	1	2	2	1	2	2	10
20	TRH	2	1	2	1	2	2	10
21	WCC	1	3	2	2	3	1	12
22	ZR	3	3	2	1	2	2	13
23	MA	2	3	3	3	3	3	17
24	SR	3	1	2	2	3	2	13

Setelah data mentah hasil pree test dipaparkan di atas, maka tahap selanjutnya dilakukan analisis hasil *pre test* tersebut sebagaimana uraian di bawah ini.

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Pre Test*

No	Nama Inisial Anak	Nilai/Skore
1	AA	10
2	AS	12
3	AA	7
4	AF - RANIRY	13
5	AA	16
6	ASM	11
7	CFZ	10
8	MA	14
9	MF	9
10	MR	15
11	MA	16
12	MA	13
13	MAH	9
14	MZ	12
15	NA	15
16	NA	12
17	SA	13
18	SLB	18
19	SA	10

20	TRH	10
21	WCC	12
22	ZR	13
23	MA	17
24	SR	13

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya dari hasil *pre test* diperoleh sebesar 16 sedangkan nilai terendah sebesar 8. Berdasarkan Tabel 4.2, selanjutnya disusun data *pre test* tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 18 - 7 \\ &= 17 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 28 \\ &= 1 + (3,3) 1,44 \\ &= 1 + 4,75 \\ &= 5,75 \end{aligned}$$

dibulatkan = 6

3. Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{17}{6} \\ &= 2,83 \end{aligned}$$

dibulatkan = 3

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-Test*

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	fix_i	fix_i^2
7 – 8	1	7,5	56,25	15	225
9 – 10	6	9,5	90,25	76	5776
11 – 12	5	11,5	132,25	69	4761
13 – 14	6	13,5	182,25	81	6561
15 – 16	4	15,5	240,25	62	3844
17 – 18	2	17,5	306,25	35	1225
Jumlah	24	75	1007,5	338	22392

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *pre-test* telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata *pre test*. Adapun rumus menghitung nilai rata-rata *pre test* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{338}{28}$$

$$X_I = 12,07$$

Keterangan :

f_i : Frekuensi

x_i : Titik tengah nilai tes

2. Deskripsi Data *Post Test*

Data *post test* ini diperoleh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan papan huruf kreatif pada anak kelas B RA Teunom Aceh Jaya. Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil *post test*, maka ditampilkan terlebih dahulu data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 di bawah ini

Tabel 4.7 Data Mentah Post Test

No	Inisial Anak	Jumlah Item dan Skor						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	AA	3	3	3	2	3	2	16
2	AS	2	4	2	3	4	3	18
3	AA	2	2	3	2	2	2	13
4	AF	3	3	3	3	3	3	17
5	AA	4	4	3	3	3	3	20
6	ASM	3	3	3	2	2	2	15
7	CFZ	3	2	3	2	3	2	15
8	MA	4	3	3	2	2	3	17
9	MF	2	2	2	2	2	2	12
10	MR	4	3	3	4	3	3	20
11	MA	4	4	4	3	2	3	22
12	MA	4	4	3	3	2	3	19
13	MAH	3	3	2	2	3	2	15
14	MZ	3	3	2	3	2	2	15
15	NA	4	4	3	3	3	4	21
16	NA	3	3	3	3	3	3	18
17	SA	3	3	3	3	3	4	19
18	SLB	4	3	4	4	4	4	23
19	SA	3	3	3	2	3	2	16
20	TRH	3	2	3	2	2	2	14
21	WCC	3	2	3	3	2	2	15
22	ZR	3	3	3	2	3	3	17
23	MA	4	4	4	4	4	3	23
24	SR	3	3	3	2	3	3	17

Setelah data mentah hasil *post test* dipaparkan di atas, maka tahap selanjutnya dilakukan analisis hasil *post test* tersebut sebagaimana uraian di bawah ini.

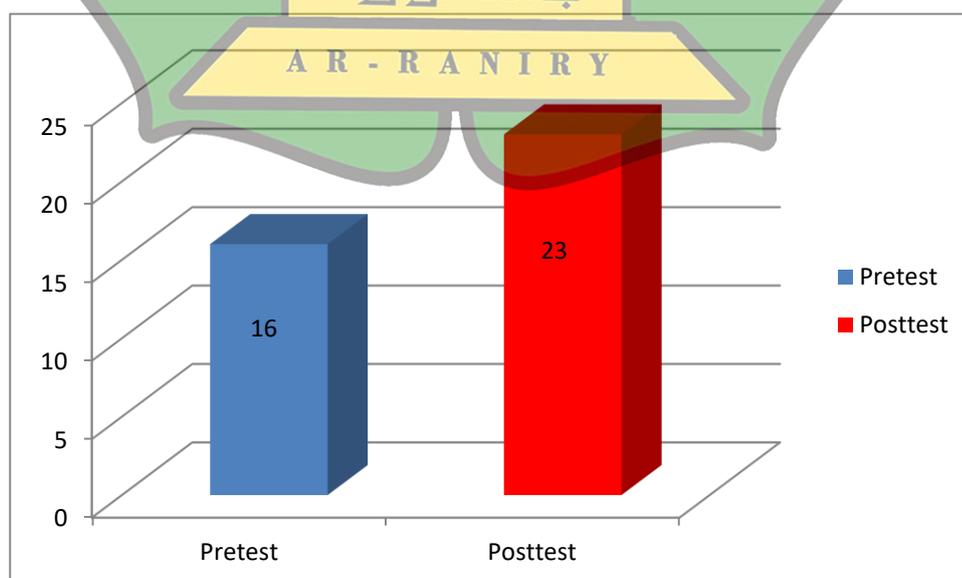
Tabel 4.7 Daftar Nilai Post Test

No	Nama Inisial Anak	Nilai/Skor
1	AA	16
2	AS	18
3	AA	13
4	AF	17
5	AA	20
6	ASM	15
7	CFZ	15
8	MA	17

9	MF	12
10	MR	20
11	MA	22
12	MA	19
13	MAH	15
14	MZ	15
15	NA	21
16	NA	18
17	SA	19
18	SLB	23
19	SA	16
20	TRH	14
21	WCC	15
22	ZR	17
23	MA	23
24	SR	17

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai tertinggi pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya dari hasil *post test* diperoleh sebesar 23 sedangkan nilai terendah sebesar 12. Data rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada diagram dibawah ini

Gambar 4.1 Grafik Nilai Pretest Dan Posttest Pada Kelas B di RA Teunom Aceh Jaya.



Berdasarkan Tabel 4.4, selanjutnya disusun data *post test* tersebut didistribusikan dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

2. Menghitung Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 23 - 12$$

$$= 11$$

3. Banyak Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 28$$

$$= 1 + (3,3) 1,44$$

$$= 1 + 4,75$$

$$= 5,75$$

dibulatkan = 6

5. Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{11}{6}$$

$$= 1,83$$

dibulatkan = 2

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti yang tertera pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test*

Nilai Test	f_i	x_i	X_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
12 – 13	2	12,5	156,25	50	2500
14 – 15	6	14,5	210,25	101,5	10302,25
16 – 17	6	16,5	272,25	115,5	13340,25
18 – 19	4	18,5	342,25	74	5476
20 – 21	3	20,5	420,25	61,5	3782,25
22 – 23	3	22,5	506,25	67,5	4556,25
Jumlah	24	105	1907,5	470	39957

Setelah daftar distribusi frekuensi nilai *post test* telah diketahui, langkah selanjutnya memperoleh nilai rata-rata *post test*. Adapun rumus menghitung nilai rata-rata *pre test* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata-Rata } X_I = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$X_I = \frac{470}{28}$$

$$X_I = 16,78$$

Keterangan:

f_i : Frekuensi

x_i : Titik tengah nilai tes

3. Uji Normalitas Data *Pre Test* dan *Post Test*

Setelah diketahui nilai rata-rata *pre test* dan *post test*, untuk mengetahui uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22500731
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.151
	Negative	-.236
Test Statistic		.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya ialah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji t, sebagaimana terlihat pada tabel 5.0 di bawah ini.

Tabel 5.0 Uji T (Untuk Melihat Efektivitas Penggunaan Papan Huruf Kreatif untuk Pengenalan Keaksaraan Awal pada Anak RA Teunom Aceh Jaya)

No	Nama Inisial Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di-Md	Xd ²
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	AA	10	16	6	1,3	1,69
2	AS	12	18	6	1,3	1,69
3	AA	7	13	6	1,3	1,69
4	AF	13	17	4	-0,7	0,49
5	AA	16	20	4	-0,7	0,49
6	ASM	11	15	4	-0,7	0,49
7	CFZ	10	15	5	0,3	0,09
8	MA	14	17	3	-1,7	2,89
9	MF	9	12	3	-1,7	2,89
10	MR	15	20	5	0,3	0,09
11	MA	16	22	6	1,3	1,69
12	MA	13	19	6	1,3	1,69
13	MAH	9	15	6	1,3	1,69
14	MZ	12	15	3	-1,7	2,89
15	NA	15	21	6	1,3	1,69
16	NA	12	18	6	1,3	1,69
17	SA	13	19	6	1,3	1,69
18	SLB	18	23	5	0,3	0,09
19	SA	10	16	6	1,3	1,69

20	TRH	10	14	4	-0,7	0,49
21	WCC	12	15	3	-1,7	2,89
22	ZR	13	17	4	-0,7	0,49
23	MA	17	23	6	1,3	1,69
24	SR	13	17	4	-0,7	0,49
Jumlah (Σ)				134	2,4	40,92

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$Md = \frac{134}{28}$$

$$Md = 4,7$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan post test dan pretest

Dari perhitungan nilai rata-rata atau mean perbedaan *post test* dan *pre test* diperoleh nilai sebesar 4,7. Langkah selanjutnya ialah menentukan nilai thitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{4,7}{\sqrt{\frac{40,92}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{4,7}{\sqrt{\frac{40,92}{756}}}$$

$$t = \frac{4,7}{\sqrt{0,05}}$$

$$t = \frac{4,7}{0,2}$$

$$t = 23,5$$

Keterangan:

M_d : Mean Dari Perbedaan *Posttest* dan *Pretest*

X_d : Deviasi Skor Gain Terhadap Reratanya

$\sum X_d^2$: Jumlah Kuadrat Deviasi

N : Banyaknya Sampel Penelitian

D_i : Selisih Skor

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, terkait efektivitas penggunaan papan huruf kreatif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya dengan membandingkan nilai t_{hitung} (uji-t) dengan nilai t_{tabel} menggunakan perolehan skor test awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*post-test*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan terima H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 23,5$ dari tabel taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 24 - 1 = 23$ maka nilai diperoleh nilai t_{tabel} dari $t_{(0.05) (22)} = 1,71$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,5 > 1,71$. Dengan demikian terjadi penolakan H_o dan penerimaan H_a yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang didapat yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu hasil hipotesis ini menunjukkan penggunaan papan huruf kreatif efektif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Teunom Aceh Jaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas B. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dengan teknik analisis Uji normalitas dan uji t untuk melihat efektifitas paparan huruf kreatif.

Berdasarkan pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa, pembelajaran pada anak RA Teunom Aceh Jaya hanya memfokuskan pada perkembangan siswa di aspek lain, sehingga kemampuan pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya kurang berkembang.

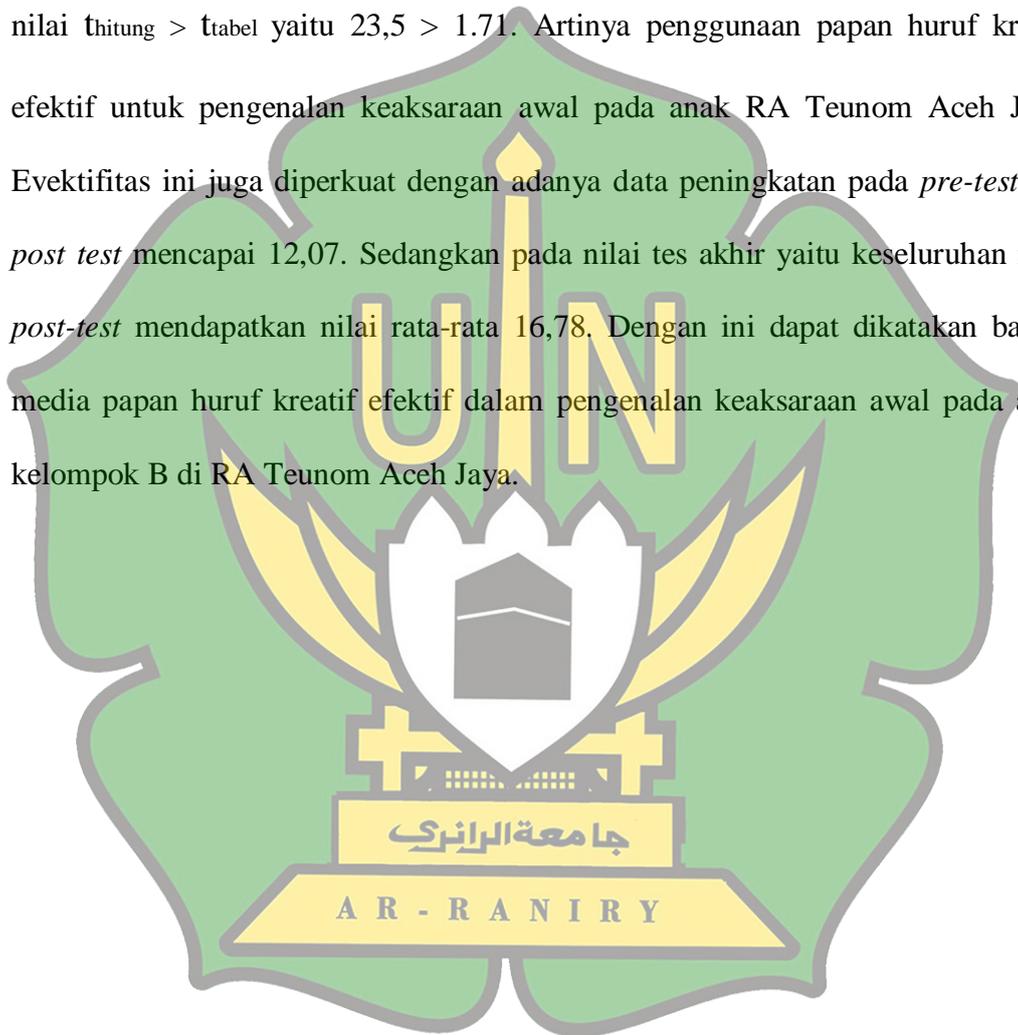
Dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Teunom Aceh Jaya tahun ajaran 2022/2023 pada anak kelompok B, dimana peneliti sudah melakukan proses pembelajaran untuk melihat pengenalan keaksaraan awal dengan menggunakan media papan huruf kreatif.

Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Februari s/d 6 Maret 2023, dengan melakukan kegiatan *pretest* untuk melihat keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya dan diperoleh nilai total keseluruhan 16 dan setelah dilakukan kegiatan dan diperoleh nilai *Pretest* maka akan dilakukan *Treatment* untuk memberikan perlakuan terhadap pengenalan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di RA Teunom Aceh Jaya.

Adapun *Treatment* dilakukan sebanyak tiga kali. setelah dilakukan treatment sebanyak tiga kali maka pada tahap akhir akan dilakukan *posttest* yaitu

tes (kegiatan akhir) yang dilakukan untuk melihat hasil akhir adapun diperoleh total skor nilai sebanyak 23.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dengan uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,5 > 1,71$. Artinya penggunaan papan huruf kreatif efektif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya. Efektifitas ini juga diperkuat dengan adanya data peningkatan pada *pre-test* dan *post test* mencapai 12,07. Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 16,78. Dengan ini dapat dikatakan bahwa media papan huruf kreatif efektif dalam pengenalan keaksaraan awal pada anak kelompok B di RA Teunom Aceh Jaya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tentang Penggunaan Papan Huruf Kreatif untuk Pengenalan Keaksaraan Awal Pada Anak Kelompok B di RA Teunom Kabupaten Aceh Jaya” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Diperoleh nilai *pretest* 12,07 dan diperoleh nilai pada *posttest* 16,78 dan berdasarkan uji normalitas yang dilakukan diperoleh nilai sebesar $,200 < 0,05$ dimana berdasarkan ketentuan data sampel tersebut berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan papan huruf kreatif efektif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya dapat dilihat dan dibuktikan dengan menggunakan uji-t. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $23,5 > 1,71$. Artinya penggunaan papan huruf kreatif efektif untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak RA Teunom Aceh Jaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan. ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan pada penerapan media *papan huruf kreatif* dalam mengenalkan huruf abjad maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru kedepannya harus lebih memperhatikan lagi kemampuan anak khususnya mengenai kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sekiranya dapat menjadi

sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, baik pada media yang lain selain *papan huruf kreatif* dalam mengenalkan huruf abjad pada anak usia dini. Diharapkan untuk mengoreksi atau menambahkan hal-hal yang masih belum terdapat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, 2017 *revolusi Membuat Anak Candu Membaca*, Jogjakarta: Flashbook.
- Aulia, 2017 *Mengajarkan balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media
- Ariyati Tatik 2019, *Peningkatan kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan*. (Universitas Negeri Jakarta)
- Angraeni Ria 2018, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flannel pada Anak*, Jurnal Pendidikan PAUD Edisi 5 Tahun ke-4, h.4
- Berlian Dede 2020, *Pengembangan Media Apron Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK Dharma Wanita IV Katerban*, Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Vol 10, No 29
- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar 2017, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*, (Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta)
- Djawad 2016, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Rosdakarya)
- Hidayati Eny dan Muhayanto Hagus 2016 *Peningkatan Kemampuan Membilang 1-20 Melalui Permainan Tutup Botol pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan*. Jurnal CARE, Vol 03, No. 2
- Hurlock Elisabet 2017, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta: Erlangga)
- Haryanti Dwi 2020, dan Tejaningrum Dhiarti, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. (Pekalongan, Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management).
- Jurnal Obsesi : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 1 (2020) Pages 446-453. ISSN : 2549-8959
- Jannah Alfiyatul Lily 2018, *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang Sering dianggap Sepele*, (Jogjakarta: Diva Press)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2021 (Online), <http://kbbi.web.id/huruf.html> diakses pada 18 November

- Kartikasari Rofika 2015, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Tutup Botol untuk Anak- Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015*, Artikel Skripsi
- Luluk Asnawati, 2017 *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurjaman Imam, Ramadaniati Nia 2018, *Bisa dan Biasa Membaca Dengan Metode CAEM(Cepat, Aktif, Efektif, Menyenangkan)*. (Yogyakarta : Deepublish, Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pasal I Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pebriana Hana Putri 2017, *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ISSN 2356-1327, ISSN 2549-8959. Volume 1 Issue 1
- Putri Rahmi, dkk, *Pengembangan Media Papan Pintar Huruf untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2021.
- Rosalina Dewi Citra dan Nugrahani Risma 2019, *Pengembangan Media Pop-Up untuk Pembelajaran Mengenal Alphabet Anak Usia Dini*, Jurnal Program Studi PGRA, Vol 5, No 2
- Ratri Puspita Devinta, Iswahyuni, 2016 Ni'matul lailiyah. *Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. (Malang : UB Press).
- Rangkuti Nizar Ahmad, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Sidiq Muhamad Sultan 2016, Dedy Setyawan, "Penerapan Metode dengan Menggunakan Media Tutup Botol untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II Mis Miftahul Huda 1 Palangkaraya". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2, N. 1.
- Susanto Ahmad, 2018 *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta : Prenada Media Group)

Suharsimi Arikunto, 2018 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,
(Jakarta: Rineka Cipta)

Usman Basyiruddin, 2018, *Media Pembelajaran*, Jakarta Ciputat. Pers



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Tema : Alam Semesta

Kelompok/Semester : B/II

Kurikulum Acuan : Kurikulum 13

Penulis : Rauzatul Jannah

Nama Validator :

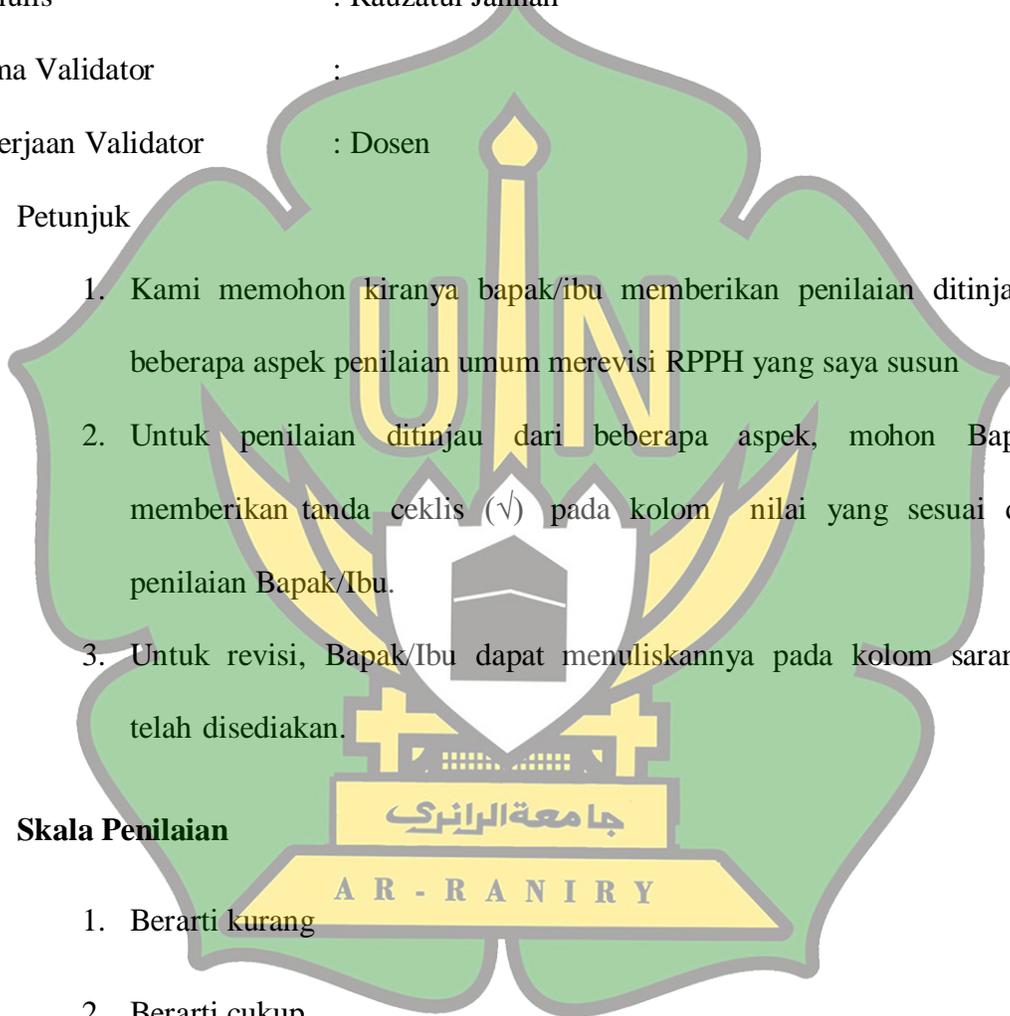
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Kami memohon kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum merevisi RPPH yang saya susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1. Berarti kurang
2. Berarti cukup
3. Berarti baik



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN PRETES I TK
RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM ACEH JAYA TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu Ke :
Hari/Tanggal : Senin
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran : Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Bencana Alam/Gerhana Matahari

A. Indikator Keaksaraan Awal

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai Allah melalui ciptaannya
2. Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar
3. Memiliki sikap kreatif
4. Memiliki sikap percaya diri
5. Memiliki sikap taat peraturan
6. Memiliki sikap kemandirian
7. Memiliki sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain

C. Materi Dalam Pembelajaran

1. Alam semesta ciptaan Allah
2. Menyebut nama bencana alam dan bentuk gejala bencana alam
3. Mengetahui jenis-jenis bencana alam
4. Sikap peduli sesama teman

5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaraan awal

D. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran
5. Berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Istirahat

E. Alat Dan Bahan

1. Gambar macam-macam Bencana Alam
2. Lembar kerja menarik garis pada gambar sesuai dengan namanya
3. Pensil
4. Penghapus

F. Kegiatan Pembukaan (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang Bumi
3. Tanya jawab tentang Bumi
4. Guru menyiapkan peralatan alat dan media untuk memulai kegiatan pembelajaran
5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

G. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Menyebutkan simbol huruf yang dikenal (Indikator 1)
2. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (Indikator 4)
3. Menarik garis pada gambar sesuai dengan namanya
4. Melingkari huruf awalan yang sama

H. Istirahat (15 Menit)

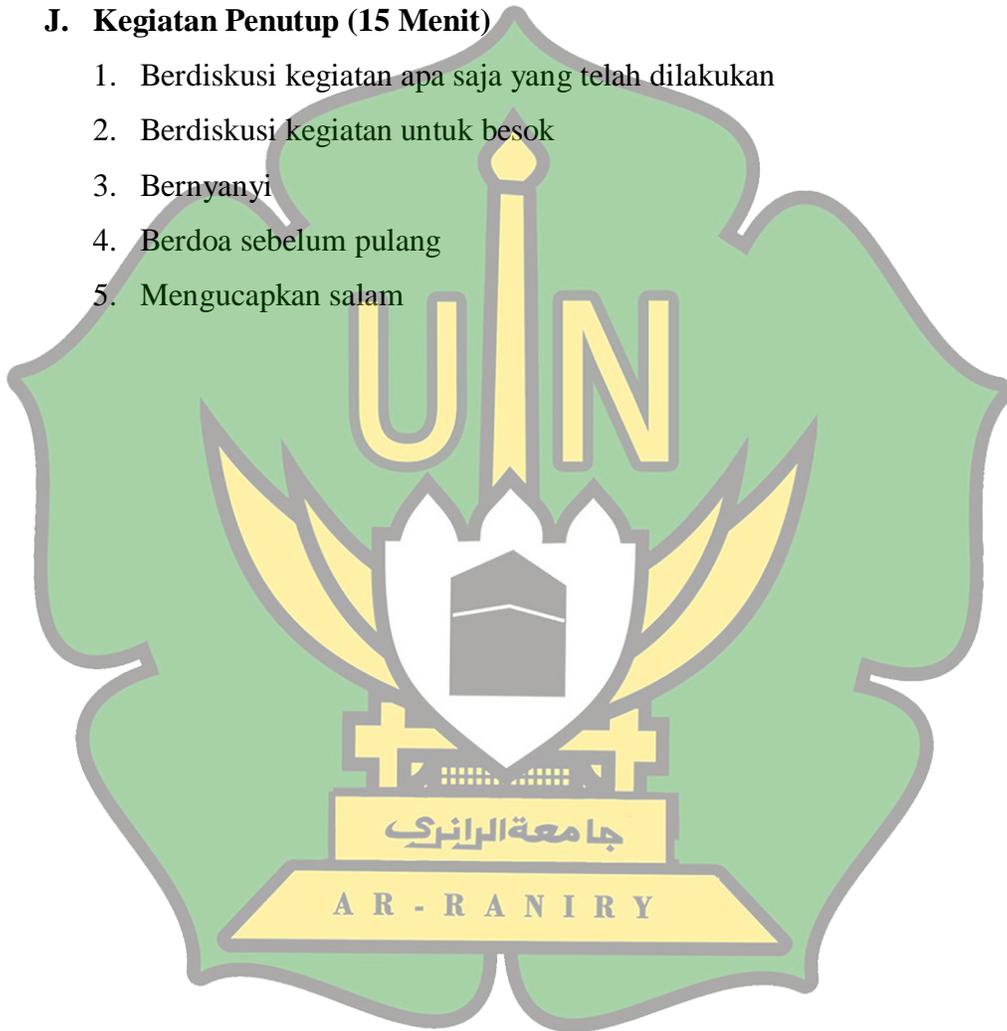
1. Membaca doa makan sebelum dan sesudah
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Sarapan Bersama
4. Bermain

I. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang tema hari ini
3. Menanyakan perasaan saat memaikan permainan
4. Menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan
5. Penguatan pengetahuan yang telah didapatkan anak

J. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
2. Berdiskusi kegiatan untuk besok
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang
5. Mengucapkan salam



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN PRETES II TK
RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM ACEH JAYA TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu Ke :
Hari/Tanggal : Selasa
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran : Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Bencana Alam/Gerhana Bulan

A. Indikator Keaksaraan Awal

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai Allah melalui ciptaannya
2. Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar
3. Memiliki sikap kreatif
4. Memiliki sikap percaya diri
5. Memiliki sikap taat peraturan
6. Memiliki sikap kemandirian
7. Memiliki sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain

C. Materi Dalam Pembelajaran

1. Alam semesta ciptaan Allah
2. Menyebut nama bencana alam
3. Mengetahui macam-macam bencana alam
4. Sikap peduli sesama teman

5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaraan awal

D. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran
5. Berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Istirahat

E. Alat Dan Bahan

1. Gambar macam-macam bencana alam
2. Lembar kerja gambar untuk menarik garis
3. Pensil
4. Penghapus

F. Kegiatan Pembukaan (30 Menit)

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang bencana alam
3. Tanya jawab tentang bencana alam
4. Guru menyiapkan peralatan alat dan media untuk memulai kegiatan pembelajaran
5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

G. Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (Indikator 2)
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama (Indikator 3)
3. Menarik gambar sesuai dengan nama bencana alam
4. Menulis nama sendiri dilembar kerja
5. Membaca nama sendiri

H. Istirahat (15 Menit)

1. Membaca doa makan sebelum dan sesudah
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Sarapan Bersama
4. Bermain

I. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang tema hari ini
3. Menanyakan perasaan saat memainkan permainan
4. Menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan
5. Penguatan pengetahuan yang telah didapatkan anak

J. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan untuk besok
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang
5. Mengucapkan salam



**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN POSTES I TK
RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM ACEH JAYA TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu Ke :
Hari/Tanggal : Rabu
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran : Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Bumi/Siang Malam

A. Indikator Keaksaraan Awal

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai Allah melalui ciptaannya
2. Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar
3. Memiliki sikap kreatif
4. Memiliki sikap percaya diri
5. Memiliki sikap taat peraturan
6. Memiliki sikap kemandirian
7. Memiliki sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain

C. Materi Dalam Pembelajaran

1. Alam semesta ciptaan Allah
2. Menyebutkan nama dan benda-benda yang ada dibumi
3. Mengetahi nama-nama yang ada dibumi
4. Sikap peduli

5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaraan awal

D. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran
5. Berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Istirahat

E. Alat Dan Bahan

1. Macam-macam gambar yang ada di bumi
2. Rol
3. Pensil
4. Penghapus

F. Kegiatan Pembuka (30 Menit)

1. Penerapan SOP
2. Berdiskusi tentang Siang Malam
3. Tanya jawab tentang Siang Malam dan bentuknya
4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

G. Kegiatan Inti (30 Menit)

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (Indikator 1)
2. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (Indikator 4)
3. Peserta didik menarik garis pada gambar yang sesuai dengan nama yang ada di bumi tersebut
4. Pendidik menyebutkan huruf awal pada nama yang ada di bumi
5. Peserta didik menunjukkan huruf awal yang dikenalnya pada gambar

H. Istirahat (15 Menit)

1. Membaca doa makan sebelum dan sesudah
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Sarapan Bersama

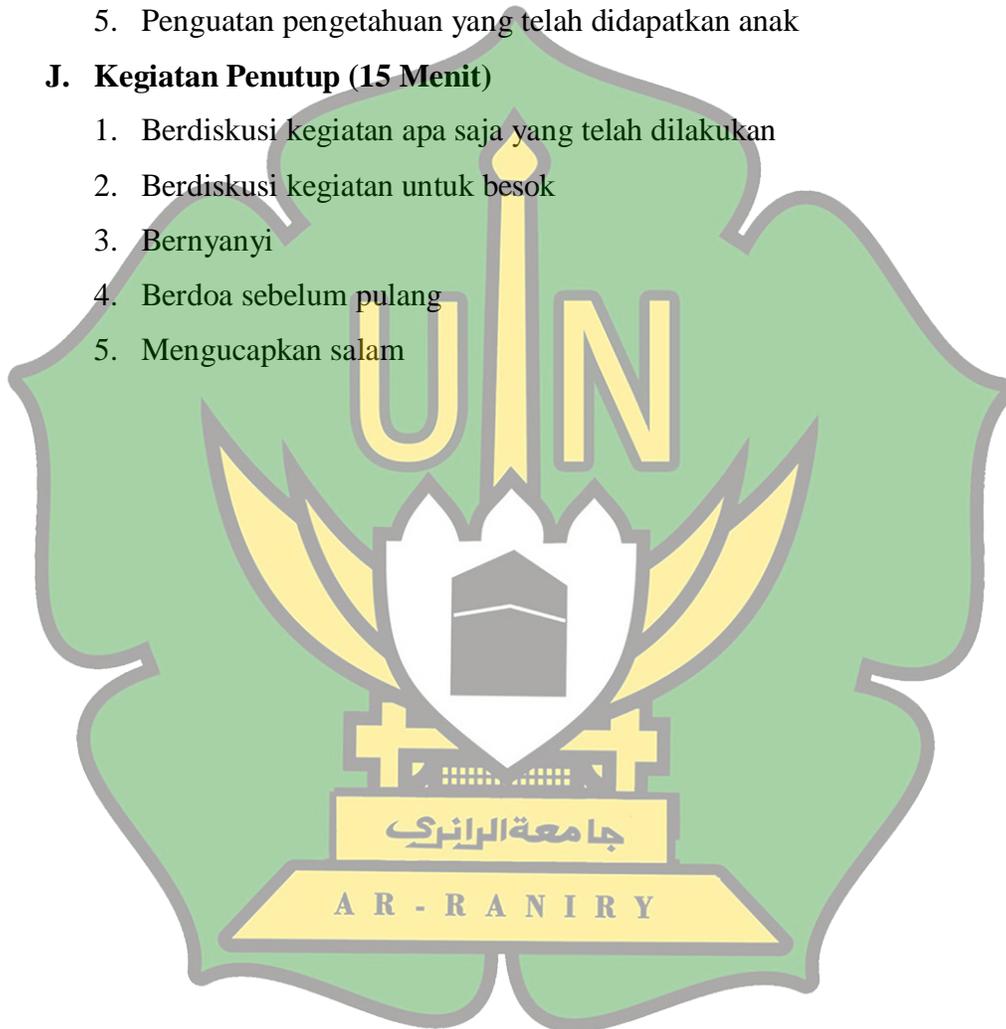
4. Bermain

I. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang tema hari ini
3. Menanyakan perasaan saat memainkan permainan
4. Menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan
5. Penguatan pengetahuan yang telah didapatkan anak

J. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan
2. Berdiskusi kegiatan untuk besok
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang
5. Mengucapkan salam



**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN POSTES II TK
RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM ACEH JAYA TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu Ke :
Hari/Tanggal : Kamis
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran : Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Bumi/Sungai

A. Indikator Keaksaraan Awal

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai Allah melalui ciptaannya
2. Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar
3. Memiliki sikap kreatif
4. Memiliki sikap percaya diri
5. Memiliki sikap taat peraturan
6. Memiliki sikap kemandirian
7. Memiliki sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain

C. Materi Dalam Pembelajaran

1. Alam semesta ciptaan Allah
2. Menyebutkan bentuk bumi
3. Mengetahi nama yang ada dibumi
4. Sikap peduli

5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaraan awal

D. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran
5. Berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Istirahat

E. Alat Dan Bahan

1. Macam-macam gambar yang ada di bumi
2. Pensil
3. Rol
4. Penghapus

F. Kegiatan Pembuka (30 Menit)

1. Penerapan SOP
2. Berdiskusi tentang yang ada di bumi
3. Tanya jawab tentang yang ada di bumi
4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

G. Kegiatan Inti (30 Menit)

1. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama (Indikator 3)
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya (Indikator 2)
3. Membaca nama sendiri
4. Menuliskan nama sendiri
5. Menarik garis pada huruf awal kemudian mencocokkan dengan gambarnya
6. Menuliskan kata bulan pada kertas gambar yang telah dicocokkan

H. Istirahat (15 Menit)

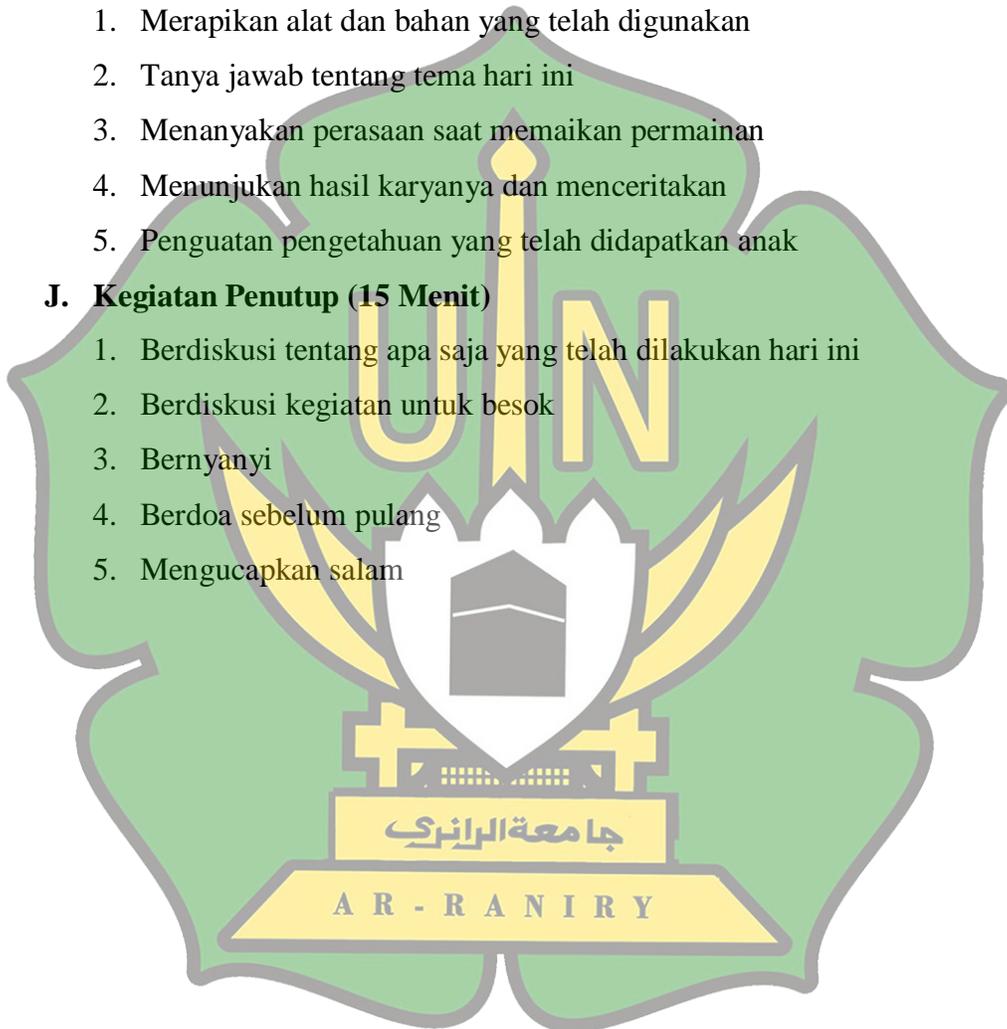
1. Membaca doa sebelum makan dan sesudah makan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Sarapan Bersama
4. Bermain

I. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang tema hari ini
3. Menanyakan perasaan saat memainkan permainan
4. Menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan
5. Penguatan pengetahuan yang telah didapatkan anak

J. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Berdiskusi tentang apa saja yang telah dilakukan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan untuk besok
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang
5. Mengucapkan salam



**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN TREATMENT I TK
RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM ACEH JAYA TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu Ke :
Hari/Tanggal : Jum'at
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran : Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Langit/Pelangi

A. Indikator Keaksaraan Awal

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membacakan nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai Allah melalui ciptaannya
2. Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar
3. Memiliki sikap kreatif
4. Memiliki sikap percaya diri
5. Memiliki sikap taat peraturan
6. Memiliki sikap kemandirian
7. Memiliki sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain

C. Materi Dalam Pembelajaran

1. Alam semesta ciptaan Allah
2. Menyebutkan nama dan bentuk yang ada dilangit
3. Mengetahi nama dan jenis-jenis yang ada dilangit
4. Sikap peduli

5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaraan awal

D. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran
5. Berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Istirahat

E. Alat Dan Bahan

1. Macam-macam gambar yang ada dilangit
2. Tutup botol aqua
3. Papan Steroffon
4. Kantong gambar

F. Kegiatan Pembuka (30 Menit)

1. Penerapan SOP
2. Berdiskusi tentang yang ada dilangit
3. Tanya jawab tentang pelangi dan bentuknya
4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

G. Kegiatan Inti (30 Menit)

1. Membaca nama sendiri
2. Menuliskan nama sendiri
3. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Menyusun nama dilangit dipapan huruf kreatif
6. Memasukkan gambar yang ada dilangit kedalam kantong

H. Istirahat (15 Menit)

1. Membaca doa sebelum dan sesudah makan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Sarapan Bersama

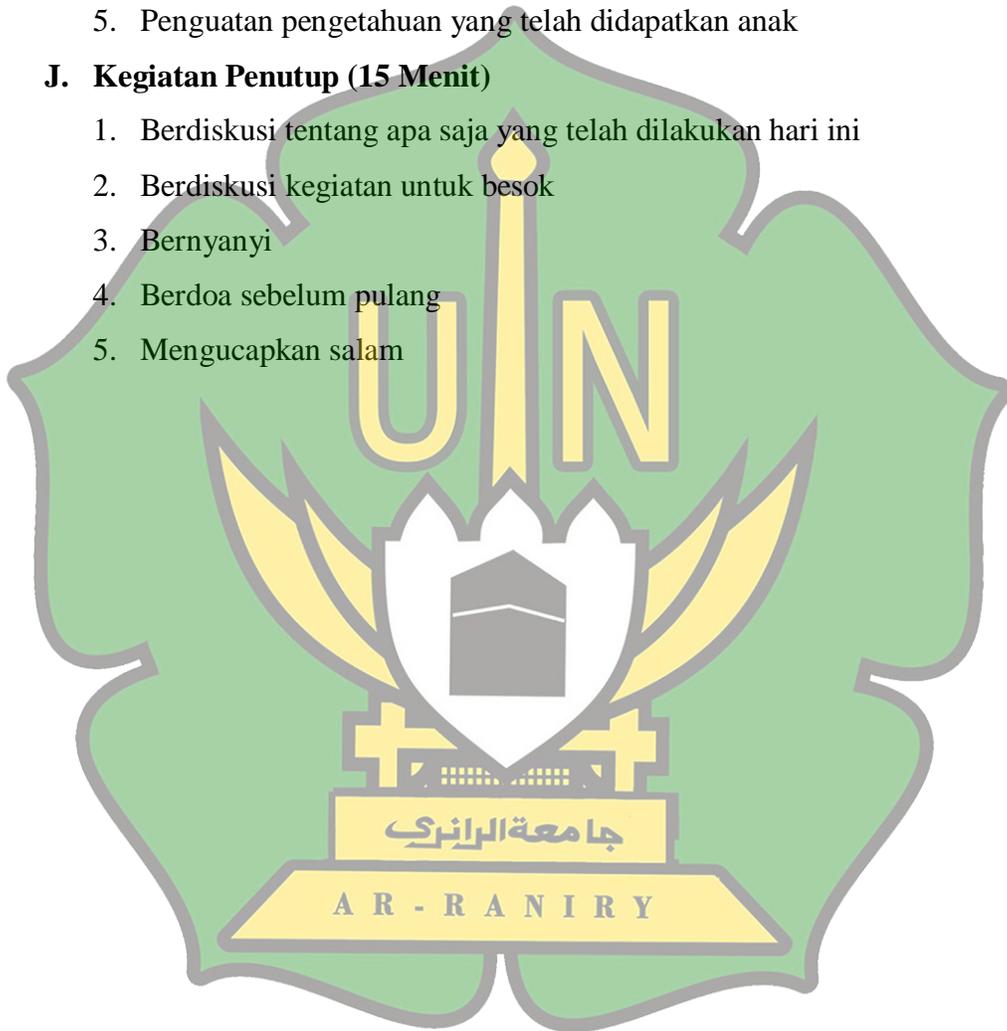
4. Bermain

I. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang tema hari ini
3. Menanyakan perasaan saat memainkan permainan
4. Menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan
5. Penguatan pengetahuan yang telah didapatkan anak

J. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Berdiskusi tentang apa saja yang telah dilakukan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan untuk besok
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang
5. Mengucapkan salam



**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN TREATMENT II TK
RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM ACEH JAYA TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu Ke :
Hari/Tanggal : Sabtu
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran : Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Langit/Planet

A. Indikator Keaksaraan Awal

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membacakan nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai Allah melalui ciptaannya
2. Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar
3. Memiliki sikap kreatif
4. Memiliki sikap percaya diri
5. Memiliki sikap taat peraturan
6. Memiliki sikap kemandirian
7. Memiliki sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain

C. Materi Dalam Pembelajaran

1. Alam semesta ciptaan Allah
2. Menyebutkan nama dan bentuk yang ada di bumi
3. Mengetahi nama dan jenis-jenis yang ada di bumi
4. Sikap peduli

5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaraan awal

D. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran
5. Berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Istirahat

E. Alat Dan Bahan

1. Macam-macam gambar yang ada dilangit
2. Tutup botol aqua
3. Papan Steroffon
4. Kantong huruf

F. Kegiatan Pembuka (30 Menit)

1. Penerapan SOP
2. Berdiskusi tentang Planet
3. Tanya jawab tentang Planet dan bentuknya
4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

G. Kegiatan Inti (30 Menit)

1. Membaca nama sendiri dengan menggunakan papan huruf kreatif
2. Menuliskan nama sendiri dengan menggunakan papan huruf kreatif
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama dengan menggunakan papan huruf kreatif
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan menggunakan papan huruf kreatif
5. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya dengan menggunakan papan huruf kreatif
6. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan menggunakan papan huruf kreatif

7. Memasukkan gambar yang ada langit pada papan huruf kreatif
8. Menyusun nama yang ada dilangit sesuai gambarnya

H. Istirahat (15 Menit)

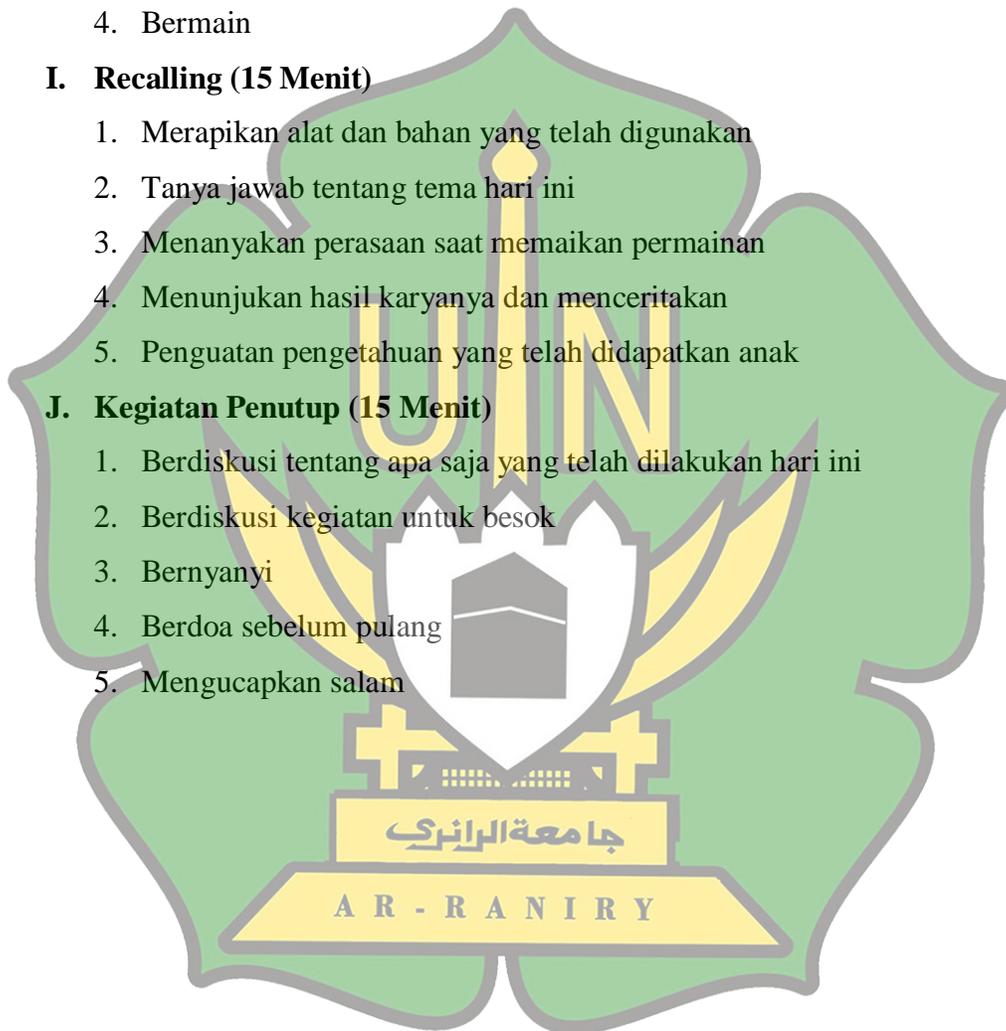
1. Membaca doa sebelum dan sesudah makan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Sarapan Bersama
4. Bermain

I. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang tema hari ini
3. Menanyakan perasaan saat memaikan permainan
4. Menunjukan hasil karyanya dan menceritakan
5. Penguatan pengetahuan yang telah didapatkan anak

J. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Berdiskusi tentang apa saja yang telah dilakukan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan untuk besok
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang
5. Mengucapkan salam



**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN HARIAN TREATMENT III TK
RAUDHATUL ATHFAL TEUNOM ACEH JAYA TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

Semester/Bulan/Minggu Ke :
Hari/Tanggal : Senin
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Model Pembelajaran : Kelompok
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Alam Semesta/Langit/Petir

A. Indikator Keaksaraan Awal

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mempercayai Allah melalui ciptaannya
2. Sikap menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar
3. Memiliki sikap kreatif
4. Memiliki sikap percaya diri
5. Memiliki sikap taat peraturan
6. Memiliki sikap kemandirian
7. Memiliki sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain

C. Materi Dalam Pembelajaran

1. Alam semesta ciptaan Allah
2. Menyebutkan nama dan bentuk gejala-gejala bencana alam
3. Mengetahi nama dan jenis-jenis bencana alam
4. Sikap peduli

5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaraan awal

D. Materi Dalam Pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Membaca ayat-ayat pendek sebelum memulai pelajaran
5. Berdoa sebelum dan sesudah makan
6. Istirahat

E. Alat Dan Bahan

1. Macam-macam gambar langit
2. Tutup botol aqua
3. Papan Steroffon
4. Kantong Huruf

F. Kegiatan Pembuka (30 Menit)

1. Penerapan SOP
2. Berdiskusi tentang yang ada dilangit
3. Tanya jawab tentang Petir dan bentuknya
4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

G. Kegiatan Inti (30 Menit)

1. Membaca nama sendiri dengan menggunakan papan huruf kreatif
2. Menuliskan nama sendiri menggunakan papan huruf kreatif
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama menggunakan papan huruf kreatif
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf menggunakan papan huruf kreatif
5. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya menggunakan papan huruf kreatif
6. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal menggunakan papan huruf kreatif

7. Memasukkan gambar petir pada papan huruf kreatif
8. Menyusun nama Petir sesuai dengan gambarnya

H. Istirahat (15 Menit)

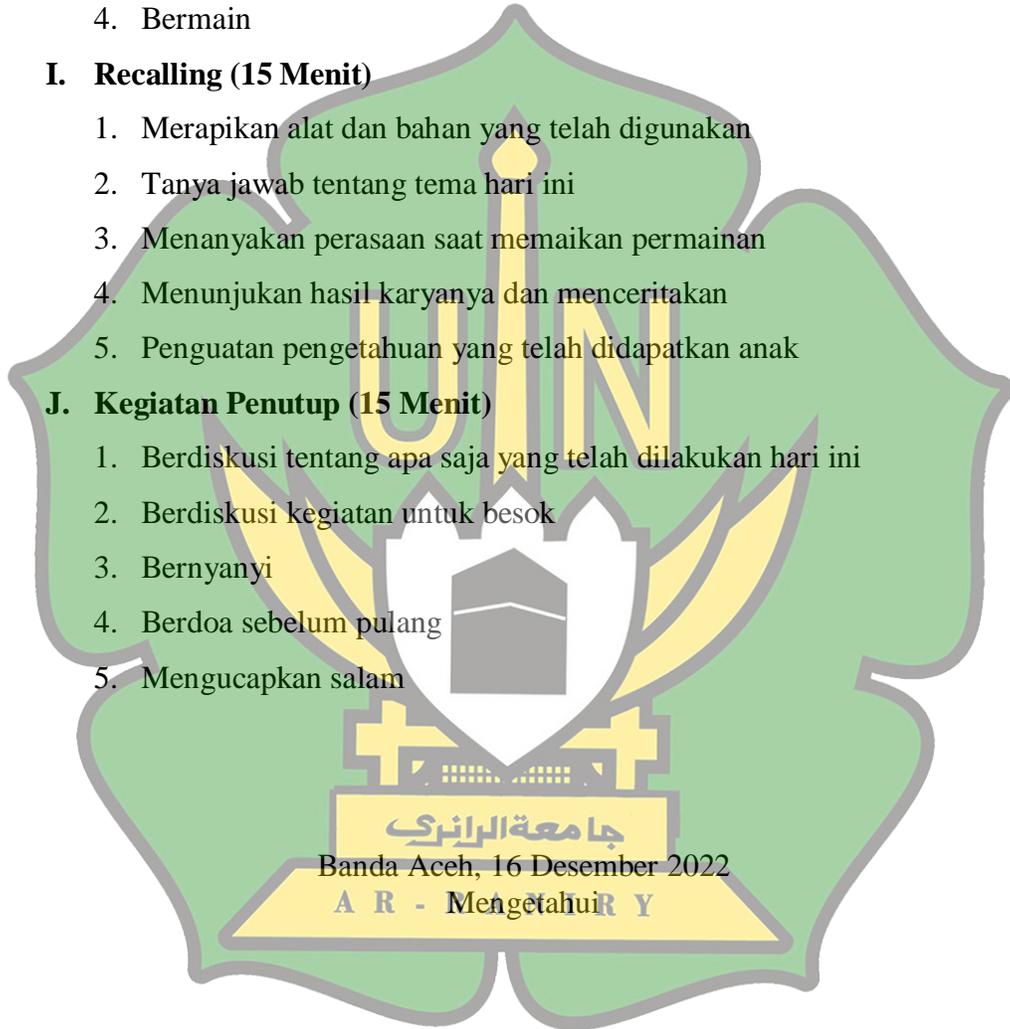
1. Membaca doa sebelum dan sesudah makan
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Sarapan Bersama
4. Bermain

I. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab tentang tema hari ini
3. Menanyakan perasaan saat memainkan permainan
4. Menunjukkan hasil karyanya dan menceritakan
5. Penguatan pengetahuan yang telah didapatkan anak

J. Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Berdiskusi tentang apa saja yang telah dilakukan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan untuk besok
3. Bernyanyi
4. Berdoa sebelum pulang
5. Mengucapkan salam



Pembimbing I

Pembimbing I

Muthmainnah, S.Pd.I, MA
NIP.198204202014112001

Lina Amelia, M.Pd
NIP.198509072020122010

LEMBAR TES LISAN

Langkah-langkah untuk memainkannya papan huruf kreatif tutup botol

Indikator 1 dan 2

1. Guru memperkenalkan huruf terlebih dahulu
2. Guru membuka tutup botol
3. Anak menyusun huruf tutup botol pada papan huruf, sesuai dengan kata yang akan disusun
4. Anak menyebutkan awalan huruf dari kata tersebut



LEMBAR TES LISAN

Langkah-langkah untuk memainkannya papan huruf kreatif tutup botol dan kantong gambar untuk Indikator 3 dan 4

1. Guru memperkenalkan gambar, lalu menyebutkan nama gambar tersebut
2. Anak menuliskan awalan nama dari gambar tersebut pada belakang gambar
3. Anak memasukkan gambar tersebut kedalam kantong huruf sesuai dengan awalan huruf yang ada dikantong dan awalan huruf yang ada digambar



Lembar Validasi RPPH

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian		
		1	2	3
1.	Identitas sekolah dalam RPPH memenuhi Aspek			
	1. Tema Pembelajaran			
	2. Kelompok usia			
	3. Alokasi waktu			
	RPPH memuat			
	1. Kompetensi dasar			
	2. Indikator			
	3. Tujuan Pembelajaran			
	4. Materi Ajar			
	5. Model/ pendekatan/ metode teknik Pembelajaran			
	6. Kegiatan pembelajaran			
	7. Alat/ bahan/ sumber belajar			
	8. Penilaian			
	RPPH telah mengkomodasi kompetensi, indikator, penilaian, dan alokasi waktu:			
	1. indikatornya mengacu pada Permendikbut 137			
	2. kesesuaian indikator dengan alokasi Waktu			
	3. Indikator dapat dan mudah diukur			
	4. Indikator mengandung kata-kata kerja Operasional			
	5. Penilaian pembelajaran tepat			
	RPPH sudah mencerminkan:			
	1. Langkah-langkah model pembelajaran kelompok:			
	a) Kegiatan awal			
	b) Kegiatan inti			
	c) Kegiatan akhir			
	2. Langkah membuat kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran			

PENILAIAN VALIDASI UMUM		
1	2	3

Keterangan:

1. Tidak dapat digunakan
2. dapat digunakan dengan revisi kecil
3. dapat digunakan tanpa revisi

Saran:

.....

.....

.....

.....

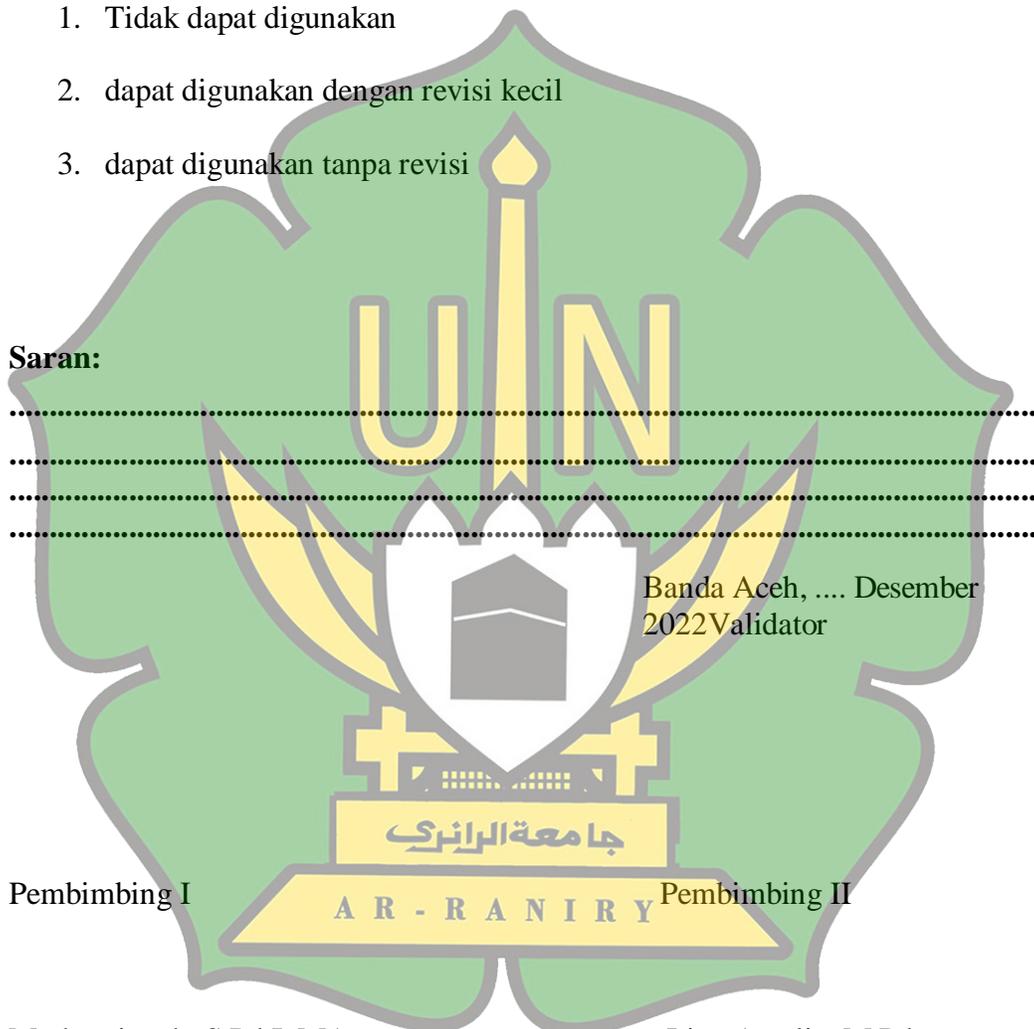
Banda Aceh, Desember
2022 Validator

Pembimbing I

Pembimbing II

Muthmainnah, S.Pd.I, MA
NIP.198204202014112001

Lina Amelia, M.Pd
NIP.198509072020122010



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENERAPAN MEDIA PAPAN HURUF KREATIF DALAM MENGENALKAN HURUF ABJAB PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA TEUNOM

Nama Sekolah : RA Teunom

Tema : Alam Semesta

Kelompok/Semester : B/II

Kurikulum Acuan : Kurikulum K13

Penulis : Rauzatul Jannah

Nama Dosen :

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

A. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
1.	System Penomoran	1) Penomorannya tidak jelas 2) Sebagian sudah jelas 3) Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1) Letaknya tidak teratur 2) Sebagian besar sudah teratur 3) Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1) Seluruhnya berbeda-beda 2) Sebagian ada yang sama 3) Seluruhnya sama
4.	Tampilan Instrumen	1) Tidak menarik 2) Hanya beberapa bagian yang menarik 3) Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
5.	Kebenaran tata bahasa	1) Tidak dapat dipahami 2) Sebagian dapat dipahami 3) Dapat dipahami dengan baik
6.	Kesederhanaan pada struktur kalimat	1) Tidak sederhana 2) Sebagian besar sederhana

		3) Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1) Tidak jelas 2) Ada sebagian yang jelas 3) Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1) Tidak baik 2) Cukup baik 3) Baik
	KONTEN SUBSTANSI	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variable yang diteliti	1) Tidak sesuai 2) Sebagian sesuai 3) Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1) Tidak lengkap 2) Ada sebagian besar indikator yang diambil 3) Lengkap memuat seluruh indikator

B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

- a. Lembar pengamatan ini:
 1. Kurang baik
 2. Baik
 3. Baik sekali
- b. Lembar pengamatan ini:
 1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
 2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 3. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

C. komentar dan saran

.....

Banda Aceh,....., Desember 2022

Validator,

Pembimbing I

Pembimbing II

Muthmainnah, S.Pd.I, MA
 NIP.198204202014112001

Lina Amelia, M.Pd
 NIP.198509072020122010

**LEMBAR VALIDASI TES TULIS DAN LISAN
UNTUK PRETEST DAN POSTEST**

Nama Sekolah :

Tema/ Sub Tema :

Kelas :

Kelompok Usia :

Hari/Tanggal Pembelajaran :

Nama Anak :

No	Indikator	Kriteria Keberhasilan			
		BB	MB	BSH	BSH
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar				
3.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf yang sama				
4.	Memahami hubungan antara bentuk huruf				
5.	Membaca nama sendiri				
6.	Anak menuliskan nama sendiri				

A R - R A N I R Y

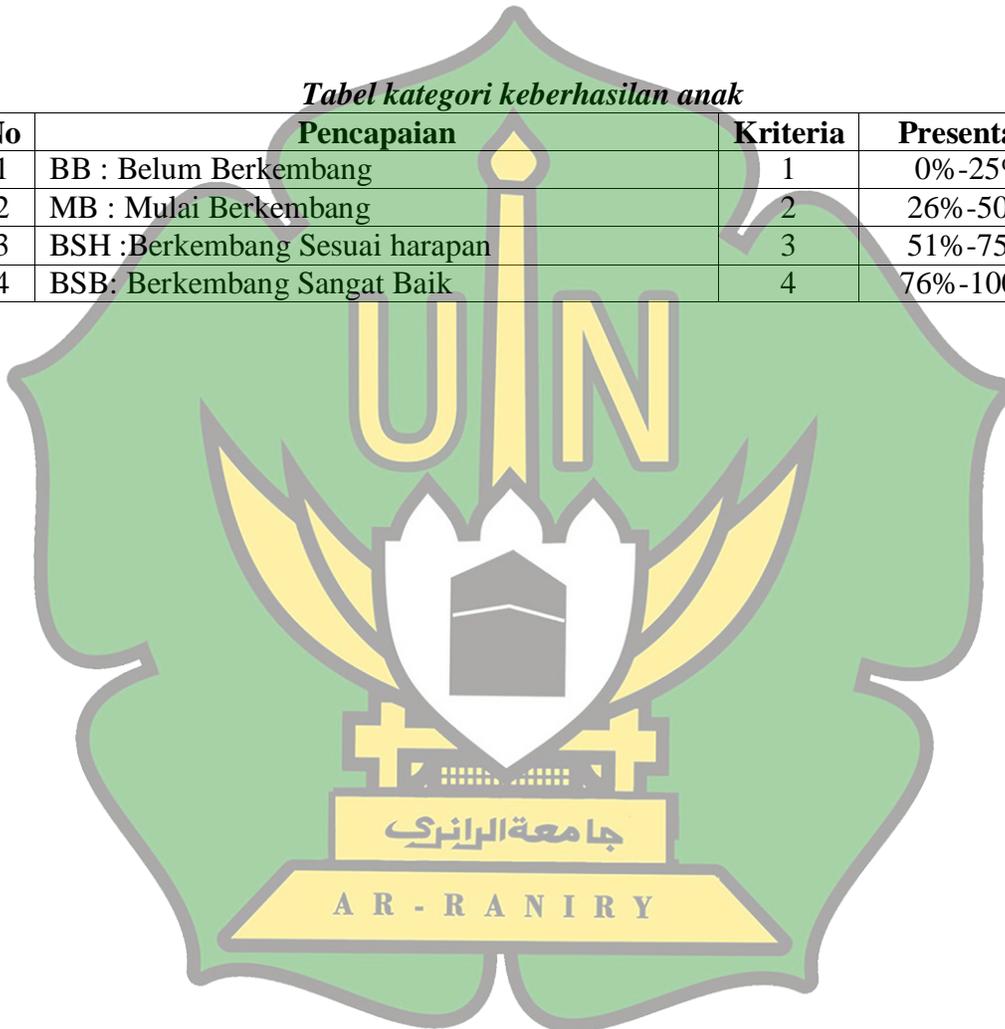
A. Petunjuk

Berikanlah tanda ceklis pada kolom yang sesuai menurut bapak/ibu

- BB : Belum berkembang
MB : Mulai berkembang
BSH : Berkembang sesuai harapan
BSB : Berkembang sangat baik

Tabel kategori keberhasilan anak

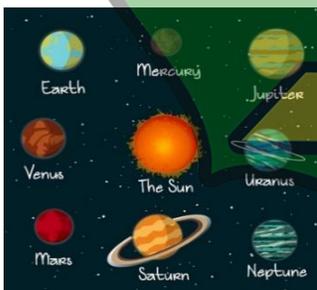
No	Pencapaian	Kriteria	Presentase
1	BB : Belum Berkembang	1	0%-25%
2	MB : Mulai Berkembang	2	26%-50%
3	BSH :Berkembang Sesuai harapan	3	51%-75%
4	BSB: Berkembang Sangat Baik	4	76%-100%



LEMBAR POSTEST INDIKATOR 2, 3, 4, 5

Langkah-langkah memainkannya

1. Pendidik memperlihatkan gambar
2. Pendidik meminta anak untuk menyebutkan nama dari gambar yang diperlihatkan pendidik
3. Pendidik meminta peserta didik untuk menarik garis pada gambar sesuai dengan Namanya
4. Pendidik meminta peserta didik untuk melingkari awalan huruf dari nama gambar tersebut
5. Menulis nama sendiri dilembar tugas



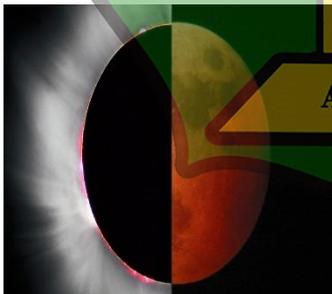
p-e-l-a-n-g-i

p-l-a-n-e-t

LEMBAR KERJA PRETEST INDIKATOR, 2, 3, 4, 5

Langkah-langkah memainkannya

1. Pendidik memperlihatkan gambar
2. Pendidik meminta anak untuk menyebutkan nama dari gambar yang diperlihatkan pendidik
3. Pendidik meminta peserta didik untuk menarik garis pada gambar sesuai dengan Namanya
4. Pendidik meminta peserta didik untuk melingkari awalan huruf dari nama gambar tersebut
5. Menulis nama sendiri dilembar tugas



g-e-r-h-a-n-a b-u-l-a-n
g-e-r-h-a-n-a m-a-t-a-h-a-r-i

l-a-u-t
l-a-n-g-i-t

**LEMBAR OBSERVASI TES-TULIS dan TES-LISAN DENGAN
MENGUNAKAN PAPAN HURUF KREATIF ANAK USIA 5-6 TAHUN TK
RAUDHATUL ATHFAL TAHUN 2022/2023**

No	Indikator	Perkembangan Anak	Kriteria
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (26 huruf)	Anak belum mampu menyebutkan simbol huruf dari 1 - 6	BB
		Anak mulai mampu menyebutkan simbol huruf dari 6 - 13	MB
		Anak mulai mampu menyebutkan simbol huruf yang dikenal dari 14 - 26 tetapi masih terbata-bata	BSH
		Anak mulai mampu menyebutkan simbol huruf yang dikenal dari 1 - 26 dengan lancar	BSB
2	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (3 awalan huruf yang sama dari nama benda yang ada disekitarnya)	Anak belum mampu mengenali suara huruf awal dari benda-benda yang ada disekitarnya sama sekali	BB
		Anak mulai mampu mengenali suara huruf awal dari benda-benda disekitarnya 1-2	MB
		Anak mulai mampu mengenali suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 1 - 3tetapi masih terbata-bata	BSH
		Anak mulai mampu mengenali suara huruf awal dari nama	BSB

		benda-benda yang ada disekitarnya 1 -3 awalan huruf yang sam pada nama bencana	
3	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama (3 awalan huruf yang sama dari nama benda yang ada disekitarnya)	Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama	BB
		Anak mulai mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama 1-2	MB
		Anak sudah mulai mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama 1-3 tetapi masih terbata-bata	BSH
		Anak sudah mulai mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama 1-3	BSB
4	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Anak belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dari 1 - 6	BB
		Anak mulai mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dari 6 - 13	MB
		Anak sudah mulai mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dari 14 – 26 tetapi masih terbata-bata	BSH
		Anak sudah mulai memahami	BSB

		hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dari 1 - 26	
5	Membaca nama sendiri (nama lengkap anak)	Anak belum mampu menyebutkan simbol huruf dan membacakan nama sendiri dari nama awal	BB
		Anak mulai mampu membacakan nama sendiri dengan nama lengkap	MB
		Anak sudah mulai mampu membacakan nama awal diri sendiri	BSH
		Anak sudah mulai mampu membacakan nama lengkap anak	BSB
6	Menuliskan nama sendiri	Anak belum mampu menuliskan nama diri sendiri	BB
		Anak mulai mampu menuliskan nama awal diri sendiri	MB
		Anak sudah mulai mampu menuliskan nama awal diri sendiri	BSH
		Anak sudah mulai mampu menuliskan nama lengkap diri sendiri	BSB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

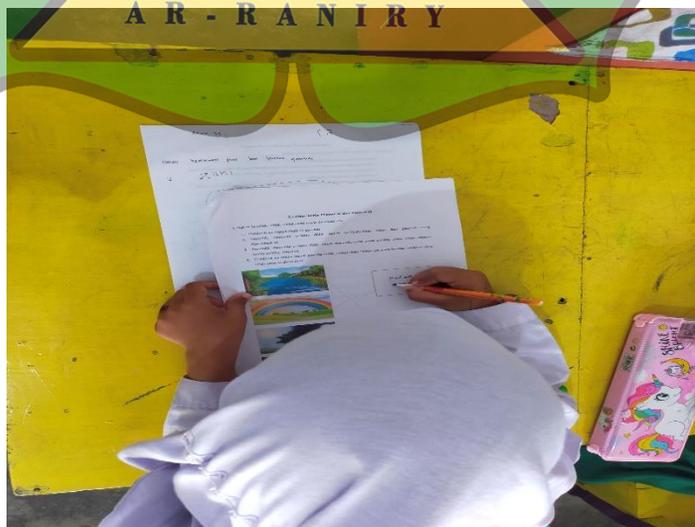
BSB : Berkembang Sangat Baik

No	Pencapaian	Kriteria	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	1	0% - 25%
2	Mulai Berkembang (MB)	2	26% - 50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	51% - 75%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	76% - 100%

Tabel Kategori Keberhasilan Anak



Lampiran. Dokumentasi Pretest



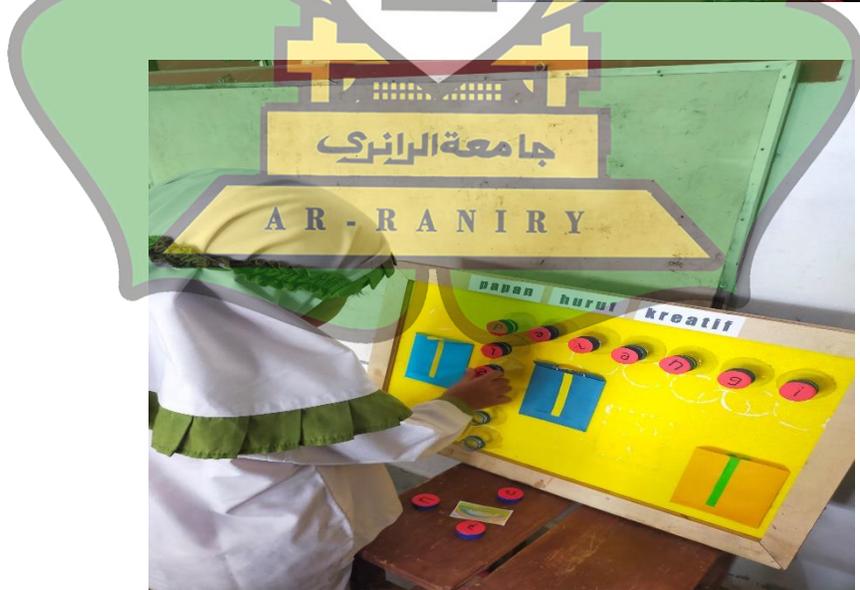
Lampiran. Dokumentasi Treatment



جامعة الرانيري

AR - RANIRY





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rauzatul Jannah
TTL : Pantan, 14 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Suku : Aceh
Status : Belum Nikah
No Hp : 082214630528
Alamat : Desa Alue Ambang, Kec.Teunom, Kab.Aceh Jaya

Orang tua

a. Ayah : Zainal Abidin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Alue Ambang, Kec.Teunom, Kab.Aceh Jaya

b. Ibu : Rosnilawati
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Alue Ambang, Kec.Teunom, Kab.Aceh Jaya

Pendidikan

a) SD/MI : MIN 1 Teunom Tamat
Tahun 2011

b) SLTP : MTsN 1 Teunom Tamat
Tahun 2014

c) SLTA : SMAN 1 Teunom Tamat
Tahun 2017

d) PT : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekarang

Wassalam
Hormat Saya,

Rauzatul Jannah